

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP SIKAP *BULLYING* SISWA DI MTSN 4 BLITAR**

SKRIPSI

OLEH

FEBRIANA LINDI SANTIKA

NIM. 200102110015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP SIKAP *BULLYING* SISWA DI MTSN 4 BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Febriana Lindi Santika

NIM. 200102110015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR LOGO



LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP *BULLYING* SISWA DI MTSN 4 BLITAR

Skripsi

Oleh

Febriana Lindi Santika
NIM. 200102110015

Telah disetujui dan disahkan

Oleh:

Dosen Pembimbing



Yhadi Firdiansyah, M.Pd
NIP. 198904262023211023

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP *BULLYING* SISWA DI MTSN 4 BLITAR

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Febriana Lindi Santika (200102110015)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 11 Juni 2024 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Syarat Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr. Saiful Amin, M.Pd

NIP. 198709222015031005

Sekretaris Sidang

Yhadi Firdiansyah, M.Pd

NIP. 198904262023211023

Pembimbing

Yhadi Firdiansyah, M.Pd

NIP. 198904262023211023

Penguji Utama

Nur Cholifah, M.Pd

NIP. 199203242019032023

Tanda Tangan

:



:



:

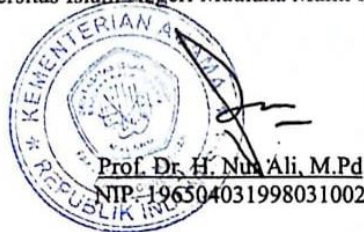


:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriana Lindi Santika

NIM : 200102110015

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Dan Media Sosial Terhadap Sikap
Bullying Siswa Di MTsN 4 Blitar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 27 Mei 2024

Hormat saya,



Febriana Lindi Santika

NIM. 200102110015

LEMBAR NOTA DINAS

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yhadi Firdiansyah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Febriana Lindi Santika Malang, 27 Mei 2024
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Febriana Lindi Santika
NIM : 200102110015
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Dan Media Sosial Terhadap Sikap *Bullying* Siswa Di MTsN 4 Blitar

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Yhadi Firdiansyah, M.Pd
198904262023211023

LEMBAR MOTO

“Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

-Q.S Al Baqarah: 195

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan bantuan Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya, penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Dengan tulus, saya dedikasikan karya sederhana ini kepada orang-orang yang saya cintai.

Kepada ayah, ibu, dan adik tercinta yang senantiasa mendoakan, memberi nasihat, memberikan dukungan, serta memberikan semangat agar saya tetap berjuang, saya sangat berterima kasih. Kehadiran kalian telah membawa saya sampai pada titik ini.

Terima kasih kepada Bapak Yhadi Firdiansyah, M.Pd selaku pembimbing tugas akhir skripsi, atas bimbingan, arahan, masukan, dan kesabarannya yang tak terhingga selama proses penyusunan skripsi ini.

Dan saya ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan oleh sahabat-sahabatku, termasuk Valentia, Allifia, Alike, Elly, Bubah, Fiqi, Sevi, Bunga serta teman-teman PIPS Angkatan 2020, teman-teman KKN 125 dan teman-teman AM Gandusari.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan petunjuk-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Teman Sebaya Dan Media Sosial Terhadap Sikap *Bullying* Siswa Di MTsN 4 Blitar.” Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, dan umat yang senantiasa mengikuti ajarannya.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, arahan, dan bimbingan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Ulfi Andrian Sari, M.Pd, selaku dosen wali yang telah bersedia membimbing serta mengarahkan saya dalam perkuliahan.
6. Yhadi Firdiansyah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing serta mengarahkan saya dengan sabar selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan ilmu dan pengalamannya

yang sangat bermanfaat selama di bangku kuliah.

8. Bapak Ibu Guru dan adik-adik siswa di MTsN 4 Blitar yang telah bersedia membantu penulisan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang sudah membantu, memberikan pendapat, arahan, dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat tuntas dengan baik dan tepat waktu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penyelesaian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Penulis sadar bahwa masih terdapat kelemahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak.

Malang, 11 Mei 2024

Penulis

Febriana Lindi Santika

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan xiersamaxin xiersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vocal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û
إي	= î

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR LOGO	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LEMBAR NOTA DINAS	
LEMBAR MOTTO	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
الملخص	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Teman Sebaya.....	13
2. Media Sosial	18

3. <i>Bullying</i>	20
B. Persepektif Teori Dalam Islam	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
E. Data dan Sumber Data	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	39
I. Analisis Data	40
1. Uji Asumsi Klasik.....	40
2. Uji Hipotesis	42
J. Prosedur Penelitian	45
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	46
A. Paparan Data	46
1. Deskripsi Objek Penelitian	46
2. Keadaan <i>Bullying</i> Siswa Di MTsN 4 Blitar.....	46
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Uji Asumsi Klasik	48
1. Uji Normalitas.....	48
2. Uji Heteroskedastisitas	50
3. Uji Multikolinearitas.....	52
D. Uji Hipotesis	53
1. Uji Regresi Linear Berganda	53
2. Uji t	54
3. Uji f.....	56

4. Uji Koefisien Determinasi	57
BAB V PEMBAHASAN	59
A. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa Di MTsN 4 Blitar.....	59
B. Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa Di MTsN 4 Blitar.....	65
C. Pengaruh Teman Sebaya Dan Media Sosial Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa Di MTsN 4 Blitar	70
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	81
RIWAYAT HIDUP.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 3.1	Variabel.....	31
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Siswa Kelas VII MTsN 4 Blitar.....	31
Tabel 3.3	Sampel Siswa Kelas VII MTsN 4 Blitar.....	33
Tabel 3.4	Indikator Variabel	34
Tabel 3.5	Keterangan Skor.....	35
Tabel 3.6	Nilai Uji Validitas	36
Tabel 3.7	Hasil Validasi Instrumen Teman Sebaya.....	37
Tabel 3.8	Hasil Validasi Instrumen Media Sosial.....	37
Tabel 3.9	Hasil Validasi Instrumen <i>Bullying</i>	38
Tabel 3.10	Uji Reliabilitas Teman Sebaya.....	39
Tabel 3.11	Uji Reliabilitas Media Sosial	39
Tabel 3.12	Uji Reliabilitas <i>Bullying</i>	40
Tabel 4.1	Data <i>Bullying</i> Kelas 7A sampai 7F Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.....	47
Tabel 4.2	Tingkat Pengembalian Anget/Kuisisioner.....	48
Tabel 4.3	Uji Normalitas Teman Sebaya (X1) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa (Y).....	49
Tabel 4.4	Uji Normalitas Media Sosial (X2) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa (Y).....	49
Tabel 4.5	Uji Normalitas Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa (Y).....	50

Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa (Y)	51
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa (Y)	52
Tabel 4.8	Uji Regresi Linear Berganda Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa (Y).....	53
Tabel 4.9	Uji t Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa (Y)	54
Tabel 4.10	Uji t Teman Sebaya (X1) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa.....	55
Tabel 4.11	Uji t Media Sosial (X2) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa.....	56
Tabel 4.12	Uji f Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa (Y)	56
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square) Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa (Y).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1	Data <i>Bullying</i> 2021-2023	46
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap <i>Bullying</i> Siswa (Y)	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 2	Surat Permohonan Validator Ahli	82
Lampiran 3	Balasan Izin Penelitian	83
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian	84
Lampiran 5	Lembar Penelitian Validator.....	85
Lampiran 6	Angket Penelitian	89
Lampiran 7	Hasil Uji Coba Angket	94
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	95
Lampiran 9	Hasil Data Penelitian	99
Lampiran 10	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	104
Lampiran 11	Hasil Uji Hipotesis	107
Lampiran 12	Data <i>Bullying</i> 2021-2023.....	108
Lampiran 13	Data <i>Bullying</i> Kelas 7A Sampai 7F Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.....	109
Lampiran 14	Menemui Guru BK Untuk Konsultasi.....	109
Lampiran 15	Pengisian Validasi Angket	109
Lampiran 16	Pengisian Angket Setelah Validasi.....	110
Lampiran 17	Bukti Hasil Turnitin.....	111
Lampiran 18	Biodata Mahasiswa.....	112

ABSTRAK

Santika, Febriana Lindi. 2024. Pengaruh Teman Sebaya Dan Media Sosial Terhadap Sikap *Bullying* Siswa Di MTsN 4 Blitar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Yhadi Firdiansyah, M.Pd.

Kata Kunci : Teman Sebaya, Media Sosial, *Bullying*

Bullying di sekolah dapat dipicu oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu teman sebaya dan penggunaan media sosial. Faktor teman sebaya dapat memengaruhi sikap siswa, karena interaksi teman sebaya yang setiap hari bertemu dapat mempengaruhi teman lainnya untuk berperilaku yang sama, apabila teman sebaya berperilaku positif tidak menutup kemungkinan untuk teman lainnya menirunya, namun sebaliknya jika teman sebaya berperilaku negatif tentunya dapat mendorong siswa untuk meniru perilaku tersebut. Sedangkan faktor media sosial juga bisa menjadi pendorong untuk melakukan *bullying* jika digunakan secara tidak tepat. Meskipun memberikan kemudahan dan keterjangkauan yang luas, media sosial juga dapat menjadi tempat bagi perilaku *bullying*.

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar. (2) Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar. (3) Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui penggunaan angket atau kuesioner. Populasi yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 7 di MTsN 4 Blitar, dengan jumlah sampel mencapai 180 siswa. Analisis data yang digunakan adalah uji t (parsial) dan uji f (simultan).

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa : (1) Teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar. (2) Media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar. (3) Teman sebaya dan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

ABSTRACT

Santika, Febriana Lindi. 2024. The Influence of Peers and Sosial Media on Student *Bullying* Attitudes at MTsN 4 Blitar. Thesis, Department of Sosial Sciences Education, Faculty of Tarbiah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Yhadi Firdiansyah, M.Pd.

Keywords : Peers, Sosial Media, *Bullying*

Bullying in schools can be triggered by several factors, one of which is peers and the use of sosial media. Peer factors can influence student attitudes, because peer interactions that meet every day can influence other friends to behave the same way, if peers behave positively it does not rule out the possibility for other friends to imitate them, but on the contrary, if peers behave negatively, of course, it can encourage students to imitate this behavior. Meanwhile, sosial media factors can also be a driving force for *bullying* if used inappropriately. Although it provides convenience and wide reach, sosial media can also be a place for *bullying* behavior.

This study aims: (1) To determine the effect of peers on student *bullying* attitudes at MTsN 4 Blitar. (2) To determine the effect of sosial media on students' *bullying* attitudes at MTsN 4 Blitar. (3) To determine the effect of peers and sosial media on students' *bullying* attitudes at MTsN 4 Blitar.

This study uses a quantitative approach with a correlational research type. The data collection method applied is through the use of a questionnaire. The population that became the subject of research was 7th grade students at MTsN 4 Blitar, with a sample size of 180 students. The data analysis used is the t test (partial) and f test (simultaneous).

From the research results, it can be seen that: (1) Peers have a significant effect on students' *bullying* attitudes at MTsN 4 Blitar. (2) Sosial media has no significant effect on students' *bullying* attitudes at MTsN 4 Blitar. (3) Peers and sosial media have a significant effect on students' *bullying* attitudes at MTsN 4 Blitar.

الملخص

سانتيكا، فيبريانا ليندي 2024. تأثير الأقران ووسائل التواصل الاجتماعي على مواقف الطلاب من التتمر في مدرسة تسناوية نيجري إمبات بليتار. أطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربوية والاجتماعية، كلية التربية وعلوم الكيجوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: بهادي فرديانسيه، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: الأقران، وسائل التواصل الاجتماعي، التتمر

يمكن أن ينجم التتمر في المدارس عن عدة عوامل، أحدها الأقران واستخدام وسائل التواصل الاجتماعي. يمكن لعوامل الأقران أن تؤثر على سلوكيات الطلاب، لأن تفاعل الأقران الذين يلتقون كل يوم يمكن أن يؤثر على الأصدقاء الآخرين ليتصرفوا بنفس الطريقة، فإذا كان سلوك الأقران إيجابياً فلا يستبعد إمكانية أن يقلدهم الأصدقاء الآخرون، ولكن على العكس من ذلك، إذا كان سلوك الأقران سلبياً، بالطبع، يمكن أن يشجع الطلاب على تقليد هذا السلوك. وفي الوقت نفسه، يمكن أن تكون وسائل التواصل الاجتماعي أيضاً قوة دافعة للتتمر إذا تم استخدامها بشكل غير لائق. على الرغم من أنها توفر الراحة والانتشار الواسع، إلا أن وسائل التواصل الاجتماعي يمكن أن تكون أيضاً مكاناً لسلوك التتمر .

تهدف هذه الدراسة إلى (1) تحديد تأثير الأقران على مواقف الطلاب من التتمر في مدرسة تسناوية نيجيري أربعة بليتار. (2) تحديد تأثير وسائل التواصل الاجتماعي على اتجاهات التتمر لدى الطلاب في مدرسة تسناوية نيجيري أربعة بليتار. (3) تحديد تأثير الأقران ووسائل التواصل الاجتماعي على اتجاهات التتمر لدى الطلاب في مدرسة تسناوية نيجيري أربعة بليتار .

تستخدم هذه الدراسة منهجاً كمياً بنوع بحث ارتباطي. أما طريقة جمع البيانات المطبقة فهي من خلال استخدام استبيان. وكان المجتمع الذي أصبح موضوع الدراسة هو طلاب الصف السابع في مدرسة تسناوية نيجيري إمبات بليتار، وبلغ حجم العينة 180 طالباً. تحليل البيانات المستخدم هو اختبار t (جزئي) واختبار f (متزامن).

من نتائج الدراسة، يمكن ملاحظة ما يلي: (1) الأقران لهم تأثير معنوي على اتجاهات التتمر لدى الطلاب في مدارس تسناوية ولاية بليتار الأربع. (2) ليس لوسائل التواصل الاجتماعي تأثير معنوي على اتجاهات التتمر لدى الطلاب في مدارس تسناوية ولاية بليتار الأربع. (3) الأقران ووسائل التواصل الاجتماعي لها تأثير معنوي على اتجاهات التتمر لدى الطلاب في المدارس الدينية الأربع في ولاية بليتار.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bullying merupakan jenis kekerasan yang berulang kali merugikan orang lain. Terdapat macam-macam penyebabnya, mulai dari lingkungan keluarga yang berkonflik, program pendidikan yang rendah, lingkungan masyarakat yang tidak ramah terhadap anak bahkan guru yang masih belum bisa memahami cara mengatasi *bullying* di lingkungan.¹²³

Menurut ahli, perilaku *bullying* di sekolah adalah jenis agresi siswa yang paling membahayakan korban. Menurut Olweus, *bullying* ialah tindakan negatif yang dilakukan berulang kali dan menyebabkan orang merasa tidak nyaman atau tersakiti. Berdasarkan perilaku itulah dampak mental. Berbagai masalah yang mungkin dihadapi anak yang menjadi korban pelecehan meliputi timbulnya masalah kesehatan fisik, perasaan tidak aman di madrasah, penurunan motivasi untuk belajar dan prestasi belajar yang sangat meluas, dan korban rentan akan masalah kesehatan fisik seperti gelisah, depresi, dan masalah tidur.⁴

Faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* ada berbagai macam seperti keluarga, pengalaman masa kecil, teman sebaya, lingkungan sosial, dan

¹ Hamzah, Henny A Manafe, Agapitus H. Kaluge, and Simon S. Niha, "Bentuk Dan Faktor Penyebab *Bullying*: Studi Mengatasi *Bullying* Di Madrasah Aliyah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, vol.10, no.3, (2023), hlm.482.

² Nabila Pasha Amelia Nabila, Suryani, and Sri Hendrawati, "Perilaku *Bullying* Dan Dampaknya Yang Dialami Remaja," *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, vol.5, no. 2, (2022), hlm.2.

³ Arespi Junindra, Hasanatul Fitri, Desyandri, and Irda Murni "Peran Guru terhadap Perilaku *Bullying* di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol.6, no.2, (2022), hlm.11134.

⁴ Angga Febiyanto, "Fenomena *Bullying* di Madrasah (Studi pada MAN 3 Sleman)," *Proceeding of International Conference on Islamic Guidance and Counseling*, vol.2, (2022), hlm.52.

media. Faktor keluarga berkaitan dengan pola asuh dan tempat bagi anak untuk belajar berpegang teguh. Pengalaman masa kecil adalah komponen berikutnya. Sangat mungkin bahwa siswa yang terlibat dalam pelecehan adalah siswa yang mengalami masalah pada masa kanak-kanak, yang mengakibatkan perkembangan psikologis yang tidak sehat dan berpotensi menjadi pelaku pelecehan.⁵

Faktor teman sebaya, adanya saling interaksi menyebabkan individu menjadi terdorong untuk melakukan hal yang sama tidak terkecuali dengan *bullying*. Faktor penyebab *bullying* selanjutnya lingkungan sosial, yaitu kemiskinan. Demi untuk mencukupi kebutuhan hidupnya mereka akan melakukan apapun supaya dapat bertahan hidup. Salah satu cara yang mereka lakukan yaitu melakukan *bullying*. Faktor yang terakhir penyebab *bullying* adalah media, di era gempuran teknologi yang canggih ini media sangat berkembang pesat, tetapi banyak yang tidak mengerti efek dari media tersebut. Salah satunya efek negatif dari media yang seharusnya tidak perlu untuk ditiru.⁶

Dampak korban *bullying* sendiri sangatlah besar dapat mengalami efek fisik. *Bullying* fisik dapat menyebabkan kematian bahkan dalam beberapa kasus korban mengalami dampak psikologis seperti penurunan kesejahteraan fisik, penurunan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, dan mengalami berbagai emosi. Perilaku kekerasan, juga dikenal sebagai *bullying*, dapat menyebabkan pelanggaran HAM yang dapat dikenakan sanksi pidana jika melampaui batas otoritas lembaga dan peraturan sekolah. Pemberian sanksi

⁵ Pipih Muhopilah and Fatwa Tentama, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying*," *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, vol.1, no.2, (2019), hlm.102.

⁶ M Idrus Ubaidillah, "Faktor-Faktor Penyebab Perilaku *Bullying* Santri di Pondok Pesantren Tubagus Pangeling Kota Depok", Skripsi Sarjana, (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022) hlm. 35-37.

merupakan kerugian bagi pelaku.⁷

Bullying yang terjadi terhadap siswa yang dibully adalah bahwa beberapa korban akan takut untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, sedangkan mayoritas memilih untuk tetap diam karena mereka menganggap pelecehan itu normal jika tidak dianggap terlalu serius. Beberapa korban juga menggunakan *bullying* sebagai dorongan untuk menjadi lebih baik untuk menunjukkan kepada pelaku bahwa mereka tidak boleh menjadi korban *bullying* lagi di masa depan, tetapi juga ada korban yang membalaskan dendam.⁸

Dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku *bullying* menjadikan Allah meminta manusia untuk menghindari kebiasaan buruk karena merugikan diri sendiri dan orang sekitar. Allah juga meminta manusia untuk saling menyambung tali persaudaraan dan membantu satu sama lain. Bukan malah melakukan tindakan kekerasan seperti *bullying*, seperti dalam Al-Qur'an surah Al Hujurat ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الإِسْمُ الفُسُوقُ بَعْدَ الإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang

⁷ Yunita Bulu dan Neni Maemunah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Remaja Awal,” *Nursing News*, vol.4, no.1, (2019), hlm.57.

⁸ Sesha Agistia Visty, “Dampak *Bullying* Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini The Impact of *Bullying* on Youth Behavior Today,” *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, vol.2, no.1, (2021), hlm.57.

tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”⁹

Ayat tersebut bahwa Allah menyuruh hambanya untuk menghindari merendahkan, menghina, dan mengejek satu sama lain karena itu adalah tindakan yang buruk. *Bullying* ini sangat dibenci oleh Allah dan lingkungan di sekitarnya karena tindakan ini tidak membawa keuntungan apa pun, tetapi sebaliknya membawa kemaslahatan.

Pada kenyataannya masih ada kejadian *bullying* yang terjadi di Indonesia, salah satunya di kota Blitar. *Bullying* ini terjadi di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Menurut CNN Indonesia, bahwa terdapat siswa di salah satu MTsN terfavorit di Blitar meninggal karena tindakan kekerasan atau *bullying* yang pelakunya sendiri adalah teman satu kelasnya dengan menggunakan tangan kosong. Akibatnya korban kehilangan nyawa saat menuju ke rumah sakit. Penganiayaan itu dipicu oleh masalah yang belum diketahui akar masalahnya dan masih dalam penyidikan pihak kepolisian. Sedangkan pelaku sendiri masih ditahan karena untuk tindakan lebih lanjut.¹⁰

Kasus *bullying* tersebut, menunjukkan bahwa tindakan kejahatan tersebut terjadi tanpa memandang jenis sekolahnya. Baik itu sekolah umum, swasta, bahkan pesantren pun tidak luput dari masalah ini. Kasus *bullying* di lingkungan sekolah dapat mengganggu perkembangan siswa, baik dari segi akademis maupun non-akademis. Tindakan intimidasi ini bisa membuat siswa merasa terpinggirkan dan tidak diterima oleh lingkungan sekitarnya, yang tentunya akan mempengaruhi

⁹ “Al-Qur'an, Hujarat Ayat 11”

¹⁰ CNN Indonesia, “Siswa MTs Blitar Dipukuli Teman Sekolah hingga Tewas: Salah Saya Apa?,” <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230827135358-12-991052/siswa-mts-blitar-dipukuli-teman-sekolah-hingga-tewas-salah-saya-apa>, (10/12/2023).

partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan di sekolah.¹¹

Kejadian ini mendorong peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying*. Peneliti dalam penelitian ini hanya fokus pada dua faktor utama yang diyakini berperan dalam perilaku *bullying* siswa, yaitu interaksi dengan teman sebaya dan pengaruh media sosial. Faktor pertama dipilih karena teman sebaya yang selalu ada di sekitar siswa atau anak dapat mempengaruhi perilaku *bullying*. Mengingat bahwa anak atau siswa selalu berkumpul karena seumuran atau pemikiran yang sama. Faktor kedua, media sosial mungkin mempengaruhi perilaku *bullying* siswa karena siswa saat ini menggunakan gadget dan bermain media sosial. Media sosial ini mengakibatkan siswa dapat melakukan tindakan *bullying* berdasarkan contoh yang ditemukan di media sosial.

Penelitian ini peneliti memilih lokasi di MTsN 4 Blitar dikarenakan dalam kasus sebelumnya bahwa kasus *bullying* terjadi di salah satu MTsN di Blitar. Peneliti juga sudah melakukan observasi selama program Asistensi Mengajar selama kurang lebih 4 bulan dan menemukan beberapa kasus *bullying* tersebut. *Bullying* yang dilakukan siswa MTsN 4 seperti masih adanya senioritas, mengucilkan siswa yang tidak disukai bahkan tindakan *bullying* yang dilakukan sampai tindakan kekerasan melukai diri sendiri atau korban. Tindakan *bullying* yang sampai melukai tersebut juga dibenarkan adanya oleh pihak BK sekolah. Beberapa alasan tersebut menjadikan peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya dan Media Sosial Terhadap Sikap *Bullying* Siswa di MTsN 4 Blitar”. Diharapkan temuan dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang berharga dalam upaya meningkatkan strategi pencegahan

¹¹ Nur Wulan Agustina, Agus Murtana, and Sri Handayani, “Pendampingan Siswa Dalam Upaya Pencegahan *Bullying* Di Sekolah,” *Jurnal Peduli Masyarakat*, vol.4, no.4, (2022), hlm.598.

bullying agar lebih efisien, dengan tujuan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan melindungi bagi semua siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar?
2. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar?
3. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam menangani kasus *bullying* pada siswa.
- b. Hasil temuan penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti lain yang terlibat dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan membantu peneliti mendapatkan lebih banyak informasi dan meningkatkan pengetahuan bagi peneliti, terutama tentang pengaruh teman sebaya dan media sosial dalam mempengaruhi sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

b. Bagi Universitas

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca karena akan menambah informasi mengenai pengaruh teman sebaya dan media sosial dalam mempengaruhi sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan atau referensi tentang masalah yang sama di masa mendatang.

d. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi menambah wawasan dan memberikan jawaban atas pertanyaan.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi mengenai pengaruh teman sebaya dan media sosial dalam mempengaruhi sikap *bullying* siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya agar semakin baik dan berkembang.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas dalam penelitian merupakan hal yang didalamnya menyajikan perbedaan dan persamaan antara peneliti baru dan peneliti sebelumnya. Ini dilakukan untuk menghindari penelitian terhadap subjek yang sama. Dengan cara ini, orang

dapat mengetahui apa yang membedakan penelitian saat ini dari penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Bentuk (Skripsi/Jurnal), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Aam Aminah dan Fitriyah Nurdianah “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku <i>Bullying</i> Siswa” <i>Jurnal Eksplorasi Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No. 1 (2019)</i> ¹²	Memiliki satu variabel bebas yang sama yaitu teman sebaya	Penelitian ini menggunakan satu variabel independent yaitu teman sebaya dan lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Ciwaringin	Jika dilihat dari hasil penelitian terdahulu kebanyakan berfokus pada satu variabel independent dalam mempengaruhi <i>bullying</i> . Namun, dalam penelitian ini mengkaji atau berfokus pada dua variable independent yakni mengenai teman sebaya dan media sosial mempengaruhi sikap <i>bullying</i> siswa. Siswa yang menjadi objek penelitian ini sendiri adalah siswa MTsN 4 Blitar.
2	Selvia Novitasari, Ferasinta, dan Padila “Faktor Media Terhadap Kejadian <i>Bullying</i> Pada Anak Usia Sekolah” <i>Jurnal Kesmas Asclepius Vol. 5 No. 1 (2023)</i> ¹³	Memiliki satu variabel bebas yang sama yaitu media	Penelitian ini memiliki satu variabel independent yaitu media dan lokasi penelitian di SDN 85 Kota Bengkulu	
3	Juwita Tria Permata dan Fenty Zahara Nasution “Perilaku <i>Bullying</i> Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja” <i>Educativo: Jurnal Pendidikan Vol. 1 No. 2 (2022)</i> ¹⁴	Sama-sama membahas <i>bullying</i> dan teman sebaya	Didalam jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga variabel bebas dan terikatnya berbeda	
4	Yunita Bulu, Neni Maemunah dan Sulasmini “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku <i>Bullying</i> Pada Remaja Awal” <i>Nursing News Vol.4 No.1</i>	Dalam penelitian ini sama mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi <i>bullying</i> .	Dalam jurnal ini menggunakan tiga faktor kemungkinan menjadi penyebab terjadinya <i>bullying</i> yaitu lingkungan	

¹² Aam Aminah and Fitriyah Nurdianah, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa,” *Jurnal Eksplorasi Bimbingan dan Konseling*, vol.1, no.1, (2019).

¹³ Selvia Novitasari, Ferasinta Ferasinta, and Padila Padila, “Faktor Media terhadap Kejadian *Bullying* pada Anak Usia Sekolah,” *Jurnal Kesmas Asclepius*, vol.5, no. 1, (2023).

¹⁴ Juwita Tria Permata and Fenty Zahara Nasution, “Perilaku *Bullying* Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja,” *Educativo: Jurnal Pendidikan*, vol.1, no. 2, (2022).

No	Nama Peneliti, Bentuk (Skripsi/Jurnal), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
	(2019) ¹⁵		sosial, teman sebaya dan media sosial dengan lokasi penelitian di SMP Kristen Setia Budi Kota Malang	
5	Yosua Gabe Maruli Sijabat, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Shelly Elprida Gajahmanik dan Taslima Amelia Taufik “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Sikap Siswa Melakukan Tindakan <i>Bullying</i> Dalam Perspektif Kebhinnekaan (Studi Kasus Kelas Ix SMP Negeri 35 Percut Sei Tuan)” Majalah Ilmiah Methoda Vol.13 No.3 (2023) ¹⁶	Memiliki satu variabel bebas yang sama yaitu media	Didalam jurnal ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan wawancara	

Tabel orisinalitas penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian terdahulu kebanyakan berfokus pada satu variabel independent dalam mempengaruhi *bullying*. Seperti hanya bagaimana faktor dari teman sebaya dalam mempengaruhi *bullying* atau hanya bagaimana pengaruh media dalam mempengaruhi *bullying*. Berbeda dalam penelitian ini yang mengkaji atau berfokus pada dua variable independent yakni mengenai teman sebaya dan media sosial dalam mempengaruhi sikap *bullying* siswa. Siswa yang menjadi objek penelitian ini

¹⁵ Yunita Bulu and Neni Maemunah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Remaja Awal,” *Nursing News*, vol.4, no.1, (2019).

¹⁶ Yosua Gabe Maruli Sijabat, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Shelly Elprida Gajahmanik dan Taslima Amelia Taufik, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Sikap Siswa Melakukan Tindakan *Bullying* Dalam Perspektif Kebhinnekaan Studi Kasus Kelas Ix SMP Negeri 35 Percut Sei Tuan,” *Majalah Ilmiah METHODODA*, vol.13, no. 3 (2023).

sendiri adalah siswa MTsN 4 Blitar.

F. Definisi Operasional

1. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah individu yang memiliki usia, status, kerja, dan pola pikir yang sama. Indikator dari teman sebaya adalah teman sebagai pengganti keluarga, saling memberikan dukungan, interaksi dengan teman dan saling mempengaruhi.

2. Media Sosial

Media yang digunakan oleh individu untuk berinteraksi satu sama lain dengan membuat, berbagi, dan berbagi ide dan data dalam jaringan dan komunitas virtual. Indikator dari media sosial adalah atraktivitas media, kejelasan informasi media, kelengkapan informasi media dan kemudahan akses media.

3. *Bullying*

Perilaku yang dilakukan seorang individu bahkan kelompok dengan tujuan tidak baik dengan menyerang pihak yang lemah dengan alasan tertentu yang dengan adanya perilaku ini akan merugikan dan memberikan efek buruk pada korban *bullying*. *Bullying* tidak hanya menyerang fisik saja melainkan juga psikis korban. Indikator dari *bullying* ada 3 yang pertama adalah *bullying* fisik yang didalamnya terdapat perilaku menonjok, perilaku mendorong, perilaku menendang dan mencubit. Kedua, *bullying* verbal yang didalamnya ada mengejek, menghina, mengancam dan mencela. Ketiga, *bullying* psikologis yang didalamnya terdapat perilaku memusuhi, mendiamkan dan mengucilkan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini untuk membuat pembaca lebih mudah memahami isi penelitian ini, sistematika penulisan penelitian ini mencakup acuan pembahasan penelitian:

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan pengantar metodologis sebuah penelitian. Yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori, bab ini pada dasarnya dapat terdiri dari teori yang relevan dan dasar penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, tinjauan pustaka dilakukan dengan mempelajari hasil penelitian sebelumnya, teori-teori yang relevan dan integrasinya dari prespektif keislaman, dan memberikan kerangka konseptual atau kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, isi metode penelitian menjelaskan apa yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun metode penelitian kuantitatif memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, bab ini menjelaskan atau menjabarkan kumpulan data dan informasi yang sudah dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan prosedur pengumpulan data yang digunakan.

BAB V Pembahasan, bab ini berisikan data dan informasi yang diperoleh saat penelitian yang membahas mengenai pengaruh teman sebaya terhadap sikap

bullying siswa, pengaruh media sosial terhadap sikap *bullying* siswa, dan teman sebaya dan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa

BAB VI Penutup, bab ini merupakan menggabungkan hasil penelitian menjadi kesimpulan dan memberikan saran untuk memperbaiki penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teman Sebaya

a. Pengertian

Menurut Desminta, teman sebaya berarti orang-orang yang seumurannya atau seumurannya. Tujuan interaksi sebaya adalah untuk bertukar informasi dan membandingkan pengalaman di luar lingkungan keluarga. Melalui interaksi dengan teman sebaya, anak-anak menerima tanggapan tentang kemampuan mereka, membandingkan diri dengan anggota lain dalam kelompok, dan mengevaluasi apakah mereka dianggap lebih baik, sama, atau lebih buruk dibandingkan dengan teman sebayanya.

Teman sebaya didefinisikan sebagai orang yang sama umurnya, latar belakang, pendidikan, dan status sosial yang biasanya berinteraksi dan bertukar informasi yang dapat mempengaruhi tindakan dan keyakinan teman sebaya lainnya.¹⁷ Orang pertama kali memiliki teman pergaulan, atau teman bermain, ketika mereka dapat berpisah di luar rumah. Teman bermain pada awalnya dimaksudkan sebagai kelompok untuk bersantai, tetapi mereka juga dapat berdampak pada proses sosialisasi setelah keluarga. Pengaruh teman bermain paling besar saat anda remaja. Kepribadian seseorang lebih dipengaruhi oleh

¹⁷ Putri Suhaida and Safri Mardison, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok," *Jurnal Al-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, vol.5, no.1, (2019), hlm.27-28.

kelompoknya.¹⁸

Menurut Yusuf, sebagai bagian dari lingkungan sosial remaja, interaksi dengan kelompok teman sebaya memiliki dampak yang penting terhadap pembentukan kepribadian pada remaja. Anggota kelompok sebaya menyadari kesamaan usia dan kebutuhan, yang sangat mempengaruhi perkembangan mereka.¹⁹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teman sebaya dapat didefinisikan sebagai teman, sahabat, atau orang yang bekerja sama atau melakukan. Menurut Horton dan Hunt teman sebaya adalah sebuah kelompok individu sebaya dengan usia dan status yang serupa yang biasanya saling terhubung atau berinteraksi satu sama lain.

Menurut Septiyuni menjelaskan bahwa teman sebaya adalah sekelompok orang yang terbentuk di lingkungan sekolah yang sama dan memiliki usia, tingkat kelas, dan minat yang sama. Teman sebaya sendiri mencakup interaksi antara anak-anak seusia dengan tingkat keakraban yang tinggi dalam kelompok. Hubungan persahabatan antar teman sebaya seringkali memberikan dukungan sosial dan mendatangkan kegembiraan.²⁰

b. Jenis-Jenis

1) Kelompok sebaya bersifat informasi

Anak-anak yang seumuran membuat, mengatur, dan memimpin kelompok sebaya mereka sendiri, seperti grup permainan, gang, atau klik. Mereka tidak

¹⁸ Tanti Novianti, "Sosialisasi Program Kartu Identitas Anak Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran," *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, vol.6. no.3, (2019), hlm.1556-156.

¹⁹ Hayatul Khairat, Ekawarna, and Rosmiati, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Hari," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol.4, no.1, (2022), hlm.474.

²⁰ Marta Nensi, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Pontianak," *Artikel Penelitian*, (2020), hlm.2.

menerima bimbingan atau partisipasi orang dewasa.

2) Kelompok sebaya bersifat formal

Kelompok ini menerima bimbingan, keterlibatan, dan arahan dari orang dewasa. Bimbingan yang tepat, kelompok sebaya dapat menjadi wahana pemahaman dan transmisi norma dan nilai sosial. Kelompok sebaya jenis ini dapat berbentuk kegiatan kepanduan, perkumpulan, perkumpulan pemuda, atau organisasi lainnya.

c. Fungsi

Anak akan belajar bergaul dengan sesama anggota kelompok. Kelompok sebaya anak terbentuk secara tidak sengaja. Perkembangan berikutnya, anak memilih untuk bergabung dalam kelompok sebaya. Anak dapat bergabung dengan kelompok sebayanya setelah masuk ke sekolah. Kelompok sebaya ini dapat mencakup kelompok permainannya atau teman sekolahnya.

Anak juga akan belajar memberi dan menerima dalam interaksi mereka dengan sesama teman sekelas. Anak-anak memiliki banyak kesempatan untuk mengalami proses belajar sosial (social learning) jika mereka terlibat dalam kelompok sebaya. Bergaul dengan teman sebaya adalah bagian penting dari persiapan untuk kehidupan dewasa.

Salah satu peran utama kelompok sebaya adalah memberikan pemahaman terhadap lingkungan selain lingkungan keluarga. Remaja belajar tentang kemampuan mereka melalui interaksi dengan teman sebayanya, sehingga mereka dapat mengevaluasi apakah perilakunya dianggap lebih baik, setara, atau lebih buruk dibandingkan remaja lain dalam kelompoknya.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Teman Sebaya

Menurut Conny R. Semiawan faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya adalah:

a) Kesamaan usia

Kesamaan usia lebih memungkinkan anak memiliki minat dan kegiatan yang serupa, sehingga mendorong terbentuknya pertemanan.

b) Situasi

Situasi di mana banyak anak cenderung bermain secara kompetitif daripada kooperatif adalah faktor penting.

c) Keakraban

Ketika anak-anak bekerja sama untuk memecahkan masalah, mereka cenderung lebih efektif jika bekerja dengan teman-teman yang mengenal mereka dengan baik. Ikatan ini juga mendorong perilaku positif yang membantu membangun hubungan persahabatan.

d) Ukuran kelompok

Interaksi yang terjadi dalam kelompok dengan jumlah anak yang lebih kecil cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih terkonsentrasi, dan memiliki dampak yang lebih besar.

e) Perkembangan kognitif

Anak-anak dengan kemampuan kognitif yang lebih baik cenderung memiliki hubungan yang lebih positif dengan teman sebayanya. Mereka seringkali menjadi pemimpin atau peserta aktif dalam kelompok, terutama ketika kelompok tersebut menghadapi tantangan yang memerlukan pemecahan masalah.

e. Dampak

Dampak Positif:

- a) Melalui interaksi dengan teman sebaya, anak-anak belajar untuk mengendalikan impuls agresif dan menyelesaikan konflik tanpa kekerasan.
- b) Teman sebaya yang mendorong anak untuk menjadi lebih mandiri, mengurangi ketergantungan pada keluarga.
- c) Interaksi dengan teman sebaya meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan penalaran, dan kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dengan efektif.
- d) Anak-anak memperoleh pemahaman tentang perilaku dan sikap yang berkaitan dengan identitas gender dan seksualitas mereka melalui pengaruh teman sebaya.
- e) Hubungan dengan teman sebaya dapat meningkatkan harga diri anak, karena mereka merasa disukai dan diterima oleh kelompok mereka.

Dampak negatif:

- a) Anak yang mengalami penolakan atau diabaikan oleh teman sebaya mungkin merasakan kesepian atau kebencian.
- b) Budaya teman sebaya dapat menjadi sumber pengaruh yang bertentangan dengan nilai-nilai dan pengawasan orang tua.
- c) Interaksi dengan teman sebaya dapat memperkenalkan anak pada perilaku menyimpang seperti penggunaan rokok, alkohol, narkoba, dan sejenisnya.²¹

²¹ Febria Gusrevi, "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru," Skripsi Sarjana, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2018), hlm. 21-25.

f. Indikator Teman Sebaya

Menurut Utama dan Syaiful indikator yang terpilih pada variabel lingkungan teman sebaya yaitu:

- a) Teman sebagai pengganti keluarga
- b) Saling memberikan dukungan
- c) Interaksi dengan teman
- d) Saling mempengaruhi²²

2. Media sosial

a. Pengertian

Media sosial adalah sistem jaringan dan koneksi online yang memfasilitasi interaksi antarindividu. Ini telah menjadi komponen integral dari strategi pemasaran perusahaan dan merupakan salah satu cara paling efektif untuk mencapai pelanggan dan klien.²³

Sam Decker juga memberikan kontribusinya untuk mendefinisikan media sosial. Media sosial adalah kombinasi dari interaksi antarpribadi dan konten digital. Menurut Marjorie Clayman, media sosial merupakan alat pemasaran inovatif yang memungkinkan perusahaan untuk terhubung dengan pelanggan dan calon pelanggan dalam cara yang sebelumnya tidak terbayangkan.²⁴

b. Fungsi

Saat ini, media sosial memiliki kekuatan besar untuk memengaruhi perilaku manusia dan banyak aspek kehidupan. Itu sebabnya manfaat media sosial sangat

²² Hayatul Khairat, dkk, *loc.cit.*, hlm.474.

²³ Mila Setiawati, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Konsumen Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Pasis Pengaraian," *Artikel Ilmiah*, (2015).

²⁴ Arum Wahyuni Purbohastuti, "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Tirtayasa Ekonomika*, vol.12, no. 2, (2017), hlm.214.

besar. Salah satu fungsi media sosial adalah sebagai berikut:

- a. Terbukanya peluang interaksi sosial antar manusia melalui teknologi internet dan web.
- b. Mengubah pola komunikasi tradisional dari searah (satu pihak menyampaikan pesan kepada banyak orang) menjadi dialog antar pihak (banyak orang saling berinteraksi).
- c. Mendorong demokratisasi pengetahuan dengan memfasilitasi pertukaran informasi dan memungkinkan individu untuk menjadi pencipta pesan mereka sendiri dan bukan hanya sekedar pembaca.²⁵

c. Dampak

Dampak positif dari media sosial adalah informasi dapat disebarluaskan dengan cepat sehingga memungkinkan penggunaannya untuk berbagi dan menerima informasi baru sesuai kebutuhan. Media sosial juga cenderung lebih ekonomis karena biaya aksesnya lebih rendah dibandingkan media tradisional yang hanya mengeluarkan biaya internet. Dampak negatif dari media sosial sendiri adalah konten yang diunggah ke media sosial dapat dengan mudah diakses oleh orang lain sehingga dapat menimbulkan masalah privasi pengguna, sehingga disarankan untuk tidak mengunggah informasi pribadi ke platform media sosial. Penggunaan media sosial yang berlebihan atau tidak terkendali juga dapat menyebabkan konflik sosial, karena kebebasan berekspresi yang berlebihan seringkali dapat menimbulkan kesalahpahaman dan konflik.²⁶

²⁵ Purbohastuti, *loc.cit.*, hlm.215.

²⁶ A. Rafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," *Global Komunika*, vol.1, no.1, (2020), hlm.25.

d. Indikator Media Sosial

Menurut Bruhn, Shaefer, & Schoenmuller indikator yang terpilih pada variabel media sosial yaitu:

- a) Atraktivitas media
- b) Kejelasan informasi media
- c) Kelengkapan informasi media
- d) Kemudahan akses media²⁷

3. *Bullying*

a. Pengertian

Bully menurut Wiyani secara umum didefinisikan sebagai tingkah laku mengusik dan kekerasan yang berulang yang menyebabkan perasaan tidak nyaman pada orang lain. Bully sendiri dalam Bahasa Indonesia berarti penggertak atau mengusik seseorang yang lemah. Dalam bahasa Indonesia, kata "menyakat" dapat diartikan sebagai "menyakat", yang berarti bahwa orang yang melakukan pelecehan (*bully*) dinamakan penyakat. Mengganggu atau menjahili orang lain dikenal sebagai menyakat.

Bullying merujuk pada tindakan agresif yang bertujuan untuk menyakiti atau merugikan seseorang secara verbal, sosial, atau fisik, yang berulang kali terjadi. Baik pelaku, korban, maupun saksi yang menyaksikan perilaku intimidasi tersebut mungkin mengalami dampak yang signifikan yang dapat berlangsung seumur hidup. *Bullying* dapat mencakup berbagai tindakan, seperti ancaman, penyebaran informasi yang tidak benar, serangan verbal atau fisik, serta penolakan

²⁷ Albert Tanjung Wirjoatmodjo, "Analisa Pengaruh Media Online Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bisnis Cikake," *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, vol.6, no.4, (2021).

terhadap seseorang dari suatu kelompok karena alasan pribadi atau masalah tertentu.

b. Faktor-faktor terjadinya tindakan *bullying*

a) Keluarga

Pelaku *bullying* sering kali lahir dari latar belakang keluarga yang tidak stabil atau tidak bahagia, serta anak-anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tua mereka. Anak-anak yang mendapatkan perhatian yang memadai dari orang tua mereka cenderung menghabiskan waktu berkualitas bersama keluarga dan memiliki hubungan komunikasi yang kuat antara orang tua dan anak.

Faktor lingkungan keluarga yang mungkin berkontribusi terhadap perilaku *bullying* pada anak antara lain kebiasaan gaya hidup yang tidak teratur, perceraian orang tua, ketidakstabilan emosi dan mental orang tua, serta seringnya pertengkaran dan perilaku permusuhan antar orang tua. Remaja yang terbiasa dengan gaya komunikasi negatif, seperti sarkasme, lebih cenderung mengadopsi gaya komunikasi tersebut dalam interaksi sehari-hari.

b) Teman Sebaya

Masalah yang dialami oleh teman sebaya di sekolah bisa memiliki dampak negatif pada teman sebaya lainnya. Contohnya, ada kalanya anak-anak membully hanya untuk membuktikan kepada teman-temannya bahwa mereka diterima dalam kelompok, meskipun sebenarnya mereka merasa tidak nyaman melakukannya.

c) Media Massa

Internet dan media sosial telah menjadi tambahan dari berbagai media massa yang dihadapi remaja saat ini. Media sosial memungkinkan interaksi tanpa batasan waktu dan tempat, memungkinkan komunikasi yang lebih mudah di mana

pun dan kapan pun. Pengaruh media sosial terhadap kehidupan kita tidak dapat diabaikan. Meskipun awalnya dimulai dengan skala kecil, penggunaan media sosial dapat berkembang pesat dan sebaliknya. Adanya *smartphone*, mereka memiliki akses ke internet dan dapat berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan kerabat dengan mudah dan fleksibel.

Individu juga bisa menikmati interaksi melalui media sosial karena memungkinkan mereka untuk terhubung dengan banyak orang sekaligus melalui satu platform. Misalnya, mereka dapat bertanya tentang tugas sekolah di grup *whatsapp* dan mendapatkan jawaban dari teman-teman mereka. Mereka juga sering mengatur pertemuan melalui media sosial. Dampak negatifnya adalah perilaku yang cenderung individualistik, antisosial, dan egois, serta potensi penyalahgunaan media sosial.

c. Bentuk-bentuk *bullying*

Perilaku *bullying* menurut Coloroso, dikelompokkan menjadi 4 macam:

a) *Bullying* secara verbal

Bullying verbal ini biasanya memicu perilaku *bullying* lainnya dan dapat memicu kekerasan lebih lanjut (menghina, celaan, fitnah, kritikan, kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan tentang pelecehan seksual, teror, surat yang mengintimidasi, tuduhan palsu, dan lainnya)

b) *Bullying* secara fisik

Mereka yang mengalami *bullying* secara fisik ini adalah individu paling sering mengalami masalah dan lebih cenderung melakukan tindakan kriminal (menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak barang milik anak-anak yang tertindas).

c) *Bullying* secara relasional

Bullying secara relasional merupakan bentuk pengrusakan harga diri korban yang dilakukan secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, dan penghindaran (pandangan tajam, tatapan mata yang mengancam, napas yang dihela keras, ejekan halus, candaan yang mengejek, serta ekspresi tubuh yang merendahkan).

4. *Bullying* secara elektronik

Bullying ini dilakukan oleh pelakunya melalui sarana elektronik seperti komputer, ponsel, internet, ruang obrolan online, e-mail, SMS, dan lainnya. Dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar, dan rekaman video atau film yang mengintimidasi, menyakiti, atau menyudutkan korban, tujuan utamanya biasanya adalah untuk mengganggu mereka.²⁸

d. Dampak *bullying*

Dampak *bullying* dapat secara fisik dan psikis oleh tindakan pelecehan ini. *Bullying* fisik terjadi ketika seseorang atau kelompok menyerang korban secara langsung, menyebabkan cedera fisik seperti memar, nyeri yang berkelanjutan, dan luka yang meninggalkan bekas yang bisa menyebabkan trauma atau gangguan mental. Dampak psikologis *bullying* terlihat dari perubahan perilaku korban, yang menunjukkan penderitaan emosional, stres yang berlebihan, dan bahkan gangguan mental. Dampak *bullying* pada pelajar memiliki efek yang buruk pada pendidikan mereka dan menghambat korban untuk belajar.

Dampak psikis ini menyebabkan korban mengalami depresi, kesulitan dalam berpikir, penurunan kepercayaan diri, dan keinginan untuk meninggalkan

²⁸ Widya Ayu Sapitri, "Cegah dan Stop *Bullying* Sejak Dini", Guepedia, (2020), hlm.15-17.

sekolah. Selain itu, korban *bullying* mungkin merasa ingin membalas dendam hingga akhirnya mengalami pikiran untuk bunuh diri.²⁹

e. Indikator *Bullying*

Menurut Hertika, Fathra, & Riri indikator yang terpilih pada variabel *bullying* yaitu:

Bullying Fisik:

- a) Perilaku menonjok
- b) Perilaku memukul
- c) Perilaku mendorong
- d) Perilaku menendang
- e) Mencubit

Bullying Verbal:

- a) Mengejek
- b) Menghina
- c) Mengancam
- d) Mencela

Bullying Psikologis:

- a) Memusui
- b) Mendiamkan
- c) Mengucilkan³⁰

²⁹ Annisya Diannita, Annisya Diannita, Fina Salsabela, Leni Wijiati, Anggun Margaretha Sutomo Putri, "Pengaruh *Bullying* terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama," *Journal of Education Research*, vol.4, no. 1, (2023), hlm.300.

³⁰ Febria Gusrevi, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru*, Skripsi Sarjana, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2018).

B. Prespektif Teori dalam Islam

1. Perspektif Teori dalam Islam Tentang Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan anak yang berinteraksi dan mempunyai tingkat keintiman yang tinggi dalam suatu kelompok. Teman sebaya biasanya memberikan dukungan sosial dan hiburan.³¹

أَلَا خِلَاءٌ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ

Artinya:

“Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa (Az-Zukhruf 67)”

Dari ayat ini kita bisa mengambil kesimpulan bahwasanya jika seorang individu tidak pandai dalam berteman. Maka teman yang mereka punyai bisa menyebabkan kesesatan dan merugikan dilain waktu, maka dari itu sebagai individu harus pandai dalam berteman supaya memberikan dampak positif dan membawa ke jalan yang benar.

2. Perspektif Teori dalam Islam Tentang Media Sosial

Media sosial adalah bentuk media daring yang memungkinkan partisipasi, berbagi, dan pembuatan konten oleh pengguna. Jenis media sosial ini meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan platform dunia maya lainnya.³²

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Al Imran 104)”

³¹ Nensi, *op.cit.*, hlm.2.

³² A.Rafiq, *op.cit.*, hlm.19.

Ayat ini menjelaskan bahwa sesama umat atau manusia untuk melakukan kebaikan dan menghindari yang buruk. Seperti dalam penggunaan media sosial kita harus bijak dalam penggunaannya dalam tidak tersesat ke dampak negatif media sosial. Karena media sosial jika digunakan dalam benar dan bijak maka manfaatnya akan besar begitupun sebaliknya jika salah menggunakan media sosial maka akan menimbulkan masalah yang besar pastinya dan tentunya akan merugikan banyak pihak tidak hanya satu pihak saja.

3. Perspektif Teori dalam Islam Tentang *Bullying*

Bullying didefinisikan sebagai tindakan kekerasan yang dilakukan oleh satu individu atau lebih terhadap individu yang dianggap lebih lemah. Penindasan juga mencakup penindasan, penindasan, pengucilan, intimidasi, dan lain-lain.³³

الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ
فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ ۖ سَخِرَ اللَّهُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya:

“Orang-orang munafik itu yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka azab yang pedih (At Taubah, 79).”³⁴

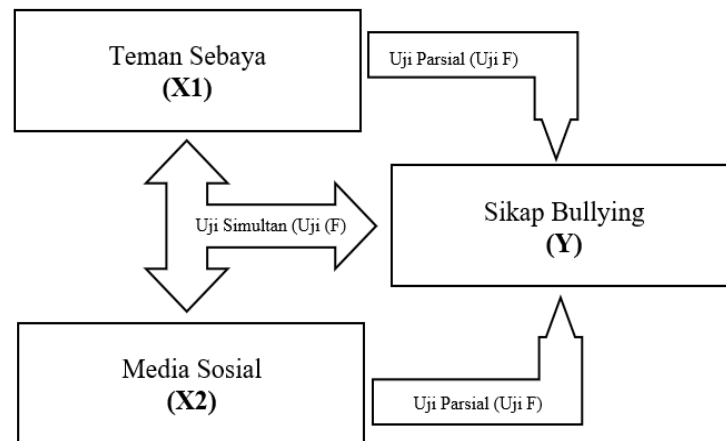
Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan memberikan azab atau hukuman yang pedih bagi individu yang mencela atau merugikan orang lain dan mereka yang melakukan tindakan tersebut termasuk golongan orang munafik.

³³ Sindy Kartika Sari, “*Bullying* Dan Solusinya Dalam Al-Qur’an,” *Journal of Islamic Principles and Philosophy*, vol.1, no.1, (2020), hlm.64.

³⁴ Al-Qur’an, At-Taubah, Ayat 79.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Keterangan :

Variabel = Teman Sebaya

Independen (X1)

Variabel = Media Sosial

Independen (X2)

Variabel = Sikap *Bullying*

Dependen (Y)

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, pola penelitian ini mencakup tiga variabel utama, yakni variabel X1, variabel X2, dan variabel Y. Variabel teman sebaya dan media sosial diposisikan sebagai variabel independen yang digunakan untuk menilai pengaruh mereka terhadap sikap *bullying* siswa. Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis, di mana dua variabel independen (bebas) mempengaruhi satu variabel dependen (terikat). Dengan informasi ini, diasumsikan bahwa

- a. Teman sebaya akan mempengaruhi sikap *bullying* siswa, yang akan diuji dengan Uji Parsial (Uji t).

- b. Media sosial berpengaruh terhadap sikap *bullying* siswa, yang akan diuji dengan Uji Parsial (Uji t).
- c. Adanya pengaruh teman sebaya dan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa melalui Uji Simultan (Uji F).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan upaya awal untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah penelitian. Biasanya, rumusan masalah penelitian berbentuk kalimat tanya, sedangkan hipotesis memberikan jawaban yang bersifat sementara dan didasarkan pada teori yang relevan, bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap perumusan masalah penelitian, bukan jawaban berdasarkan bukti empiris.

Terdapat dua jenis hipotesis: hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh atau perbedaan antara variabel X dan Y, sementara hipotesis alternatif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{01} : Tidak ada pengaruh secara signifikan teman sebaya terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

H_{a1} : Adanya pengaruh secara signifikan teman sebaya terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

H_{02} : Tidak ada pengaruh secara signifikan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

H_{a2} : Adanya pengaruh secara signifikan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh secara signifikan teman sebaya dan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar

H_{a3} : Adanya pengaruh secara signifikan teman sebaya dan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menggunakan bantuan aplikasi SPSS yang akan mempermudah penelitian dalam mengolah data hasil penelitian. Jenis penelitian korelasional dipilih peneliti mengukur dua variabel dan mengevaluasi hubungan statistik, atau korelasi, antara keduanya, tanpa mengontrol variabel tambahan secara signifikan.³⁵ Penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya pengaruh teman sebaya (X1) dan media sosial (X2) dalam mempengaruhi perilaku *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar (Y).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 4 Blitar. Dikarenakan dalam kasus sebelumnya bahwa kasus *bullying* tersebut terjadi di salah satu MTsN di Blitar. Peneliti juga sudah melakukan observasi selama program Asistensi Mengajar selama kurang lebih 4 bulan dan menemukan beberapa kasus *bullying* tersebut. *Bullying* yang dilakukan siswa MTsN 4 seperti masih adanya senioritas, mengucilkan siswa yang tidak disukai bahkan tindakan *bullying* yang dilakukan sampai tindakan kekerasan melukai diri sendiri atau korban. Tindakan *bullying* yang sampai melukai tersebut juga dibenarkan adanya oleh pihak BK sekolah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 7 di MTsN 4 Blitar, sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh teman sebaya dan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

³⁵ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," (2017).

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel antara lain:

1. Variabel Independen atau variabel bebas (X) yaitu variabel yang akan untuk mempengaruhi variabel lain.
2. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya.

Tabel 3.1 Variabel

Variabel Independen (X)	Variabel Dependen (Y)
Teman Sebaya	Sikap <i>Bullying</i> Siswa
Media Sosial	

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah kumpulan umum objek atau subjek dengan sifat atau ciri-ciri tertentu yang ingin dipelajari peneliti dan dari situlah diambil Kesimpulan. Jadi populasi tidak hanya terdiri dari orang, tetapi juga dari objek dan benda alam lainnya. Populasi meliputi semua karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas VII MTsN 4 Blitar

Kelas	Jumlah Siswa
7 A	35
7 B	36
7 C	31
7 D	34
7 E	36
7 F	33
7 G	36
7 H	37
7 I	37
Jumlah	314

Jumlah dan sifat-sifat dari suatu populasi membentuk sampel. Jika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena batasan waktu, biaya, atau sumber daya manusia, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi untuk mengumpulkan informasi. Kesimpulan yang ditarik dari sampel diharapkan secara akurat merepresentasikan atau mencerminkan seluruh populasi. Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu dan memiliki ciri yang spesifik, jelas, dan lengkap yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi.³⁶

Karena populasi dalam penelitian sudah diketahui sebesar 314 siswa dengan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh sampel dengan rumus sovlin sejumlah

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Batas Kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{314}{1 + 314 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{314}{1 + 314 \times (0,0025)}$$

$$n = \frac{314}{1 + 0,785}$$

$$n = \frac{314}{1,785}$$

$$n = 176 = \mathbf{180}$$

³⁶ Samsu, "Buku Metode Penelitian," (2021), hlm.39.

Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas VII MTsN 4 Blitar

Kelas	Jumlah Siswa
7 B	36
7 C	26
7 E	19
7 F	30
7 G	35
7 H	34
Jumlah	180

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angket, yang diberikan secara langsung oleh subjek kepada peneliti. Selanjutnya, data responden akan dikategorikan ke dalam kategori respons sebagai tanggapan dari obyek. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, yang kemudian dianalisis secara statistik. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer (angket yang dibagikan) dan sekunder (dokumentasi, artikel, jurnal, buku, dan angket yang berkaitan dengan kegiatan penelitian).

F. Instrumen Penelitian

Angket adalah teknik pengumpulan data yang menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis. Metode ini lebih efektif apabila peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang diukurnya dan harapannya terhadap responden. Jika jumlah responden cukup banyak dan tersebar di berbagai lokasi, maka penggunaan survei merupakan metode pengumpulan data yang tepat. Pertanyaan angket bisa terbuka atau tertutup, dan distribusi dapat dilakukan melalui pos atau online melalui Internet.

Tabel 3.4 Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal
1.	Temannya Sebayu (Utama dan Syaiful) ³⁷	Teman sebagai pengganti keluarga	1,2,3
		Saling memberikan dukungan	4,5,6
		Interaksi dengan teman	7,8,9
		Saling mempengaruhi	10,11,12
2.	Media Sosial (Bruhn, Shaefer, & Schoenmuller) ³⁸	Atraktivitas media	1,2,3
		Kejelasan informasi media	4,5,6
		Kelengkapan informasi media	7,8,9
		Kemudahan akses media	10,11,12
3.	Perilaku <i>Bullying</i> (Hertika, Fathra, & Riri) ³⁹	<i>Bullying</i> Fisik: a. Perilaku menonjok b. Perilaku memukul c. Perilaku mendorong d. Perilaku menendang e. Mencubit	1,2,3
		<i>Bullying</i> Verbal: a. Mengejek b. Menghina c. Mengancam d. Mencela	4,5,6
		<i>Bullying</i> Psikologis: a. Memusuhi b. Mendiamkan c. Mengucilkan	7,8,9

³⁷ Utama, T. I., and Syaiful, S. "Pengaruh Intensitas Pergaulan Teman Sebayu, Sikap Dan Efikasi Diri Terhadap Jiwa Berusaha Siswa Kelas XI Jurusan Tata Niaga SMKN 1 Kota Jambi," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol.1, no.2, (2020)

³⁸ Bruhn, M., Shaefer, D.B., and Schoenmuller, V. "Are Sosial Media Replacing Traditional Media In Terms Or Brand Equity Creation," *Management Research Review*, vol.35, no.9, (2016).

³⁹ Hertika, Fathra, and Riri. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja," *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, vol.2, no.2, (2015)

Penelitian ini, setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban yang berbeda, mulai dari negatif hingga sangat positif (Skala Likert), dan responden dapat mengisi sesuai dengan kondisi sedang atau yang telah terjadi sebelumnya. Skor untuk setiap pilihan jawaban dalam skala Likert didasarkan pada pernyataan berikut, antara lain.

Tabel 3.5 Keterangan Skor

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang melibatkan memberi responden sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjawabnya. Angket ini akan diisi oleh responden yaitu siswa kelas 7 MTsN 4 Blitar untuk diisi. Metode ini lebih efektif ketika peneliti mempunyai pemahaman yang jelas variabel yang diukur dan harapan responden. Jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di seluruh wilayah, penggunaan angket akan menjadi metode pengumpulan data yang tepat. Pengisian angket disini dilakukan secara langsung dengan selembaran kertas yang berisi soal soal yang akan diisi siswa.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana sebuah kuesioner dapat mengukur variabel yang dimaksudkan. Alat ukur yang valid menunjukkan bahwa instrumen

tersebut dapat memperoleh data yang tepat untuk mengukur aspek yang dimaksud. Kuesioner akan diuji kepada 34 responden untuk mengevaluasi validitasnya. Analisis Korelasi Product Moment akan digunakan untuk menilai validitas dari penelitian ini. Rumus *Korelasi Product Moment*:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r: Koefisien korelasi r pearson

n: Jumlah sampel

x: Variabel independen/bebas

y: Variabel dependen/terikat

Tabel 3.6 Nilai Uji Validitas

Nilai	Keterangan
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat Rendah

a) Uji Validitas Teman Sebaya

Instrumen angket atau kuisisioner berikut terdiri dari 12 pernyataan yang telah diuji cobakan kepada 34 responden. Pengolahan uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan program *SPSS. 21.00 For Windows*. Melalui r tabel taraf signifikansi yang didapatkan sebesar 5% dari 34 responden adalah 0,349.

Tabel. 3.7 Hasil Validasi Instrumen Teman Sebaya

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,417	0,349	Valid
2.	0,467	0,349	Valid
3.	0,437	0,349	Valid
4.	0,731	0,349	Valid
5.	0,578	0,349	Valid
6.	0,102	0,349	Tidak Valid
7.	0,062	0,349	Tidak Valid
8.	0,254	0,349	Tidak Valid
9.	0,055	0,349	Tidak Valid
10	0,582	0,349	Valid
11.	0,469	0,349	Valid
12.	0,509	0,349	Valid

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji validitas instrument teman sebaya di atas menunjukkan beberapa pertanyaan tidak valid, yaitu pada nomor 6,7,8,9. Sehingga beberapa pertanyaan dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan kembali, dikarenakan r hitung kurang dari r tabel 0,349.

b) Uji Validitas Media Sosial

Instrumen angket atau kuisisioner berikut terdiri dari 12 pernyataan yang telah diuji cobakan kepada 34 responden. Pengolahan uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan program *SPSS. 21.00 For Windows*. Melalui r tabel taraf signifikansi yang didapatkan sebesar 5% dari 34 responden adalah 0,349.

Tabel. 3.8 Hasil Validasi Instrumen Media Sosial

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,458	0,349	Valid
2.	0,589	0,349	Valid
3.	0,319	0,349	Tidak Valid
4.	0,355	0,349	Valid
5.	0,765	0,349	Valid
6.	0,689	0,349	Valid
7.	0,577	0,349	Valid
8.	0,570	0,349	Valid
9.	0,377	0,349	Valid

10	0,579	0,349	Valid
11.	0,395	0,349	Valid
12.	0,150	0,349	Tidak Valid

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji validitas instrument media sosial di atas menunjukkan beberapa pertanyaan tidak valid, yaitu pada nomor 3 dan 12. Sehingga beberapa pertanyaan dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan kembali, dikarenakan r hitung kurang dari r tabel 0,349.

c) Uji Validitas *Bullying*

Instrumen angket atau kuisisioner berikut terdiri dari 12 pernyataan yang telah diuji cobakan kepada 34 responden. Pengolahan uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan program *SPSS. 21.00 For Windows*. Melalui r tabel taraf signifikansi yang didapatkan sebesar 5% dari 34 responden adalah 0,349.

Tabel. 3.9 Hasil Validasi Instrumen *Bullying*

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,722	0,349	Valid
2.	0,652	0,349	Valid
3.	0,659	0,349	Valid
4.	0,799	0,349	Valid
5.	0,667	0,349	Valid
6.	0,728	0,349	Valid
7.	0,416	0,349	Valid
8.	0,859	0,349	Valid
9.	0,800	0,349	Valid
10	0,771	0,349	Valid
11.	0,576	0,349	Valid
12.	0,585	0,349	Valid

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji validitas instrument *bullying* di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang berjumlah 12 dinyatakan valid. Sehingga semua pertanyaan dapat digunakan kembali, dikarenakan telah memenuhi ketentuan, yaitu r hitung lebih besar dari r tabel 0,349.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada seberapa konsisten atau akurat sebuah instrumen dalam memberikan hasil yang serupa untuk objek yang diukur pada waktu yang berbeda. Reliabilitas mengindikasikan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang konsisten untuk objek yang diukur pada waktu yang berbeda.⁴⁰ Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat, reliabilitasnya diuji dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians butir instrument

σ_t^2 = Varians skor total

Tabel. 3.10 Uji Reliabilitas Teman Sebaya

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	8

Tabel pengujian reliabilitas teman sebaya tersebut dapat dianggap reliabel atau konsisten, karena memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,682.

Tabel. 3.11 Uji Reliabilitas Media Sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	10

⁴⁰ Anak Agung Putu Agung and Anik Yuesti, Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif, (2019), hlm.55.

Tabel pengujian reliabilitas media sosial tersebut dapat dianggap reliabel atau konsisten, karena memiliki nilai Alpha sebesar 0,761.

Tabel. 3.12 Uji Reliabilitas *Bullying*

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	12

Tabel pengujian reliabilitas *bullying* tersebut dapat dianggap reliabel atau konsisten, karena memiliki nilai Alpha sebesar 0,887.

I. Analisis Data

Penelitian ini dalam menganalisis dengan bantuan aplikasi pada komputer yakni program *SPSS. 21.00 For Windows*. Uji yang dilakukan diantaranya:

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah distribusi data mengikuti pola normal. Sebagai syarat untuk menggunakan analisis parametrik, data harus mengikuti distribusi normal, oleh karena itu, uji normalitas merupakan langkah penting sebelum menerapkan statistik parametrik. Kriteria pengujian tersebut adalah

- a) Data berdistribusi normal jika angka signifikansi uji kolmogorov-Smimov Sig. > 0,05.
- b) Data berdistribusi tidak normal jika angka signifikansi uji kolmogorov-Smimov Sig. < 0,05.⁴¹

⁴¹ Firdaus M.M., "Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0," (2021), hlm.115.

b. Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini, analisis heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians dan residu antara satu observasi dengan observasi lainnya. Temuan menunjukkan bahwa, dalam model regresi yang baik, tidak ada heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Konteks model regresi linear berganda, analisis multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Kehadiran variabel independen yang tidak berkorelasi dianggap sebagai indikator kualitas model yang baik. Akibatnya, asumsi pada uji multikolinearitas tidak dipenuhi, yaitu apabila VIF (Variance Inflation Faktor) < 10 .

Menurut Firdaus, ada beberapa cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas:

- Nilai R dari model regresi empiris menunjukkan tingkat yang tinggi, banyak variabel bebas secara individual yang kemungkinan besar tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat.
- Menganalisis korelasi diantara variabel bebas jika korelasi diantara variabel bebas (> 90), maka hal ini dapat dikatakan adanya multikolinearitas.
- Dapat diketahui dari nilai VIF yang < 10 tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.
- Ketika satu atau lebih variabel bebas memiliki nilai eigenvalue yang mendekati nol, ini menunjukkan kemungkinan adanya masalah multikolinearitas.

2) Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Rumus uji regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

X1= Teman sebaya

X2 = Media sosial

Y = Perilaku *bullying* siswa

A = Konstanta (nilai intercep)

b = Koefisien arah regresi

Dasar pengambilan keputusan :

- a). Jika probabilitas nilai lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. (0,05 < Sig.), maka H0 diterima dan Ha ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada signifikansi.
 - b). Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. (0,05 > Sig.), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Ini menandakan adanya signifikansi.⁴²
- b. Uji t (Uji Parsial)

Perbedaan antara variabel hipotetis adalah tujuan dari uji t. Selain itu, uji t berguna untuk menentukan apakah variabel dependen (Y) secara parsial dipengaruhi oleh variabel independen dalam mode regresi variabel independen yang terdiri dari X1, X2, ..., Xn.

⁴² Budi Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)" (Jakarta : GUEPEDIA) hlm.41.

Rumus menghitung uji t :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{s_e(b_i)}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi variabel

β_i = koefisien beta/ parameter ke 1 yang dihipotesa

s_e = standart error / kesalahan standart koefisien regresi variabel

Setelah tahap analisis selesai dan hasil perhitungan telah diketahui, tahap berikutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau tidak, dengan menggunakan kriteria pengujian yang disebutkan di bawah ini:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya dan media sosial di MTsN 4 Blitar
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya dan media sosial di MTsN 4 Blitar.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan sebagai pembuktian keseluruhan atau bersamaan dari kebenaran hipotesis. Uji ini menentukan bagaimana variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dalam model mempengaruhi variabel terikat (Y) secara bersamaan atau bersamaan.

Rumus perhitungan uji F sebagai berikut :

$$F = k : n - k$$

Keterangan :

R = koefisien regresi berganda

K = konstanta variabel bebas

N = banyaknya sampel

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungannya, selanjutnya adalah tahap membandingkan nilai F_{hitung} dengan F tabel dengan kata lain menggunakan kriteria pengujian dibawah ini :

- Apabila F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya dan media sosial di MTsN 4 Blitar
- Apabila F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya dan media sosial di MTsN 4 Blitar.

d. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

Uji ini mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk mempengaruhi variasi variabel dependen. Untuk mengetahui koefisien determinasi maka menggunakan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

J. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Kuantitatif:

1. Tahapan pra lapangan

Peneliti menyusun rancangan penelitian dan memutuskan masalah di MTsN 4 Blitar apa yang akan diteliti di lapangan tersebut. Setelah memutuskan tempat dan apa yang diteliti peneliti akan mengurus perizinan untuk melakukan guna melanjutkan penelitian tersebut.

2. Tahapan pelaksanaan lapangan

Peneliti melakukan penelitian di MTsN 4 Blitar dengan menyebar angket ke siswa kelas 7 MTsN.

3. Tahap analisis data

Peneliti menganalisis data dari angket yang diperoleh saat penelitian. Data diolah dengan aplikasi *SPSS. 21.00 For Windows*. Pada tahap ini mengambil kesimpulan penelitiannya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

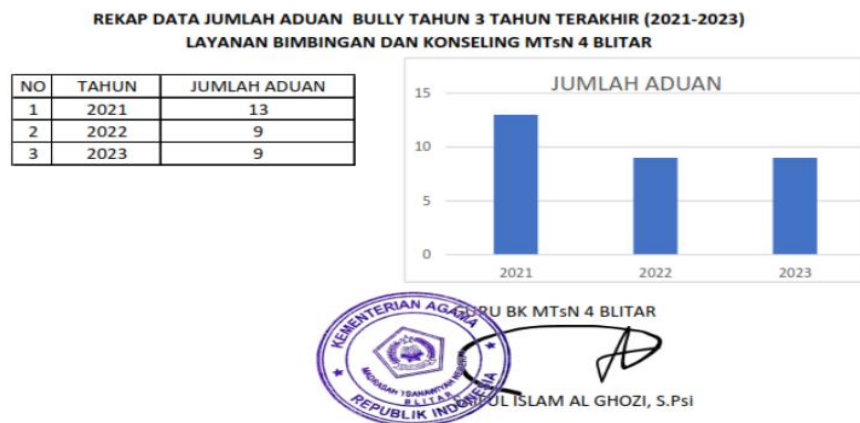
1. Deskripsi Objek Penelitian

MTsN 4 Blitar merupakan hasil perkembangan dari MTs Ma'arif Gandusari yang berlokasi di jalan Kawi Desa Gandusari Kecamatan Gandusari di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan Islam (YKPI), yang dipimpin oleh KH. Anwar Sudiby, dengan Kepala Madrasah saat itu adalah Kusmadi Samsul Islam. MTs Negeri Gandusari menjadi pilihan utama masyarakat untuk menempuh pendidikan, yang kemudian mengakibatkan pergantian nama menjadi MTsN 4 Blitar berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 tahun 2016 tanggal 17 November 2016.

2. Keadaan *Bullying* Siswa MTsN 4 Blitar

Berikut adalah data aduan *bullying* 3 tahun terakhir (2021-2023) yang diperoleh dari layanan bimbingan dan konseling MTsN 4 Blitar:

Gambar 4.1 Data *Bullying* 2021-2023



Sumber: BK MTsN 4 Blitar

Berikut data pelaku atau korban *bullying* terbaru kelas 7 A sampai 7 F semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 4.1 Data *Bullying* Kelas 7A sampai 7F Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Korban/Pelaku
1.	7 A	2
2.	7 B	1
3.	7 C	6
4.	7 D	2
5.	7 E	3
6.	7 F	5

Sumber: BK MTsN 4 Blitar

Berdasarkan data terbaru yang bersumber dari guru BK MTsN 4 tindakan *bullying* di MTsN 4 Blitar mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. *Bullying* yang dilakukan kebanyakan karena pengaruh dari senioritas dan mengikuti teman. Banyaknya siswa yang tinggal di pondok pesantren mengakibatkan siswa sering bergaul dengan teman sebayanya sehari-hari dari pada dengan keluarganya. Mengakibatkan siswa tidak dalam pengawasan orang tua, sehingga tindakan sehari-hari yang dilakukannya menjadi tidak terkontrol menjadikan siswa lebih mudah terpengaruh untuk melakukan *bullying*.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Setelah melakukan penelitian pada responden yang terpilih, data kemudian dianalisis dengan jumlah responden, yang terdiri dari 180 siswa-siswi dari MTsN 4 Blitar. Data berikut memberikan gambaran lengkap mengenai status dan karakteristik responden ketika peneliti membagikan angket kepada siswa.

Tabel. 4.2 Tingkat Pengembalian Agket/Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jumlah kuisisioner yang dikirimkan	180	100%
Jumlah kuisisioner yang direspon	180	100%
Jumlah kuisisioner tidak lengkap	0	0%
Jumlah kuisisioner yang digunakan	180	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua responden, terdiri dari 180 responden dari siswa-siswi MTsN 4 Blitar tersebut, memenuhi kriteria penelitian dan dievaluasi sesuai dengan standar penelitian.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Nilai residual yang terdistribusi secara normal adalah ciri model regresi yang baik. Untuk mengetahuinya, dapat melihat distribusi data pada sumber diagonal pada grafik. Metode uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, kriteria yang digunakan untuk mengujinya adalah jika $sign > 0,05$ data tersebut dapat dikatakan normal, maka tidak terjadi perbedaan. Sebaliknya jika $sign < 0,05$ data tersebut dapat dikatakan tidak normal, dan akan terdapat perbedaan.⁴³

⁴³ Gun - Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, vol.14, no. 3, (2020), hlm. 333–42

**Tabel 4.3 Uji Normalitas Teman Sebaya (X1) Terhadap Sikap
Bullying Siswa (Y)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.86964174
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.036
	Negative	-.030
Kolmogorov-Smirnov Z		.487
Asymp. Sig. (2-tailed)		.971

Hasil uji normalitas nilai signifikansi, yang menunjukkan 0,971 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa nilai residual variabel teman sebaya (X1) terhadap sikap *bullying* siswa (Y) berdistribusi normal.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas Media Sosial (X2) Terhadap Sikap *Bullying*
Siswa (Y)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.68892903
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.728

Hasil uji normalitas nilai signifikansi, yang menunjukkan 0,728 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa nilai residual variabel media sosial (X2) terhadap sikap *bullying* siswa (Y) berdistribusi normal.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2)
Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			180
Normal	Mean		.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		6.80499808
Most	Extreme	Absolute	.034
Differences		Positive	.034
		Negative	-.025
Kolmogorov-Smirnov Z			.459
Asymp. Sig. (2-tailed)			.984

Hasil uji normalitas nilai signifikansi, yang menunjukkan 0,984 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa nilai residual variabel teman sebaya (X1) dan media sosial (X2) terhadap sikap *bullying* siswa (Y) berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Jika varian residual tidak sama untuk setiap pengamatan dalam model regresi, itu disebut heteroskedastisitas. Metode pengujiannya adalah Uji Glejser. Untuk menguji, variabel bebas dibagi dengan nilai absolute residual. Nilai variabel Y dan nilai variabel Y yang diprediksi disebut residual, dan nilai mutlaknya, atau nilai positif semua, disebut absolut. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini juga menggunakan Scatterplot untuk uji heteroskedastisitas. Kesimpulan dari uji ini diambil dengan cara sebagai berikut:

a) Jika titik-titik data tersebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol,

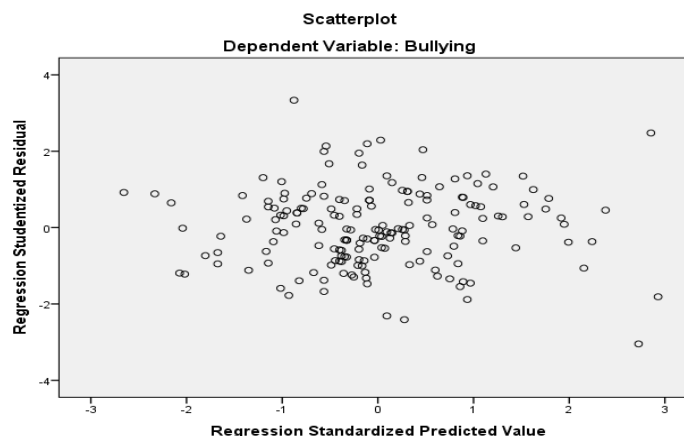
- b) Jika titik-titik tidak hanya menyebar di atas atau di bawah saja,
 c) Jika penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu (seperti bergelombang, melebar, atau mengembang).

Tabel. 4.6 Uji Heteroskedastisitas Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.206	2.657		.078	.938
Teman Sebaya	.088	.073	.092	1.217	.225
Media Sosial	.087	.063	.105	1.391	.166

Hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada teman sebaya (X1) dan media sosial (X2) terhadap sikap *bullying* (Y), karena nilai sig teman sebaya (X1) $0,225 > 0,05$. Dan nilai sig media sosial (X2) $0,166 > 0,05$.

Gambar. 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)



Berdasarkan gambar tersebut, mengacu pada dasar pengambilan keputusan kriteria uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, dapat diketahui bahwa

titik-titik penyebaran berada di atas dan di bawah angka 0. Titik-titik tersebut tidak hanya terkonsentrasi di atas atau di bawah saja, melainkan tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul ketika ada keterkaitan linear yang signifikan antara beberapa atau seluruh variabel independen dalam model regresi. Hal ini terjadi ketika terdapat korelasi yang kuat atau mendekati antara variabel independen dalam model regresi. Penggunaan Variance Inflation Faktor (VIF) dan Tolerance berguna dalam mengidentifikasi keberadaan multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang signifikan.

Tabel. 4.7 Uji Multikolinearitas Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.058	4.450		4.283	.000		
Teman Sebaya	.851	.122	.474	6.998	.000	.963	1.038
Media Sosial	-.193	.105	-.125	-1.838	.068	.963	1.038

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai VIF variabel teman sebaya (X1) dan variabel media sosial (X2) adalah $1,038 < 10$. Dan nilai tolerance value $0,963 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian kuantitatif, uji regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel. 4.8 Uji Regresi Linear Berganda Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.058	4.45		4.283	0		
	Teman Sebaya	0.851	0.122	0.474	6.998	0	0.963	1.038
	Media Sosial	-0.193	0.105	-0.125	-1.838	0.068	0.963	1.038

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 19.058 + 0.851X_1 + (-0.193)X_2$$

Interpretasi dari regresi linear tersebut, sebagai berikut:

- Nilai a sebesar 19.058 merupakan konstanta atau keadaan sikap *bullying* belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel teman sebaya (X1) dan variabel media sosial (X2). Jika variabel independent tidak ada maka variabel sikap *bullying* tidak mengalami perubahan.
- Nilai b1 (X1) merupakan variabel teman sebaya mempengaruhi terhadap sikap *bullying* yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel teman sebaya akan

mempengaruhi sikap *bullying* sebesar 0.851.

- c. Nilai b_2 (X_2) merupakan variabel media sosial tidak mempengaruhi terhadap sikap *bullying* yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel media sosial tidak akan mempengaruhi sikap *bullying* sebesar -0.193.

Dari interpretasi di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya (X_1) mempengaruhi terhadap variabel *bullying* (Y), yaitu teman sebaya (X_1) sebesar 0,851. Sedangkan variabel media sosial (X_2) tidak mempengaruhi terhadap variabel *bullying* (Y), yaitu media sosial (X_2) sebesar -0,193. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya mempengaruhi terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar. Sedangkan media sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independent teman sebaya (X_1) dan media sosial (X_2) secara parsial memengaruhi variabel dependen *bullying* (Y) di MTsN 4 Blitar. Melalui pengujian uji t dengan SPSS. 21.00 For Windows sebagai berikut :

Tabel. 4.9 Uji t Teman Sebaya (X_1) dan Media Sosial (X_2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.058	4.450		4.283	.000
Teman Sebaya	.851	.122	.474	6.998	.000
Media Sosial	-.193	.105	-.125	-1.838	.068

Tabel 4.9 diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Pengaruh teman sebaya terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar

a. Kriteria Pengujian

(1) Jika $t_{hitung} < t$ tabel (H_{a1} ditolak H_{01} diterima)

(2) Jika $t_{hitung} > t$ tabel (H_{a1} diterima H_{01} ditolak)

(3) Nilai t tabel

$$t = (a/2 : n-k-1)$$

$$= (0,05/2 : 180-2-1)$$

$$= 0,025 : 177$$

$$= 1,973$$

Tabel. 4.10 Uji t Teman Sebaya (X1) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

t_{hitung}	Signifikansi	ttabel
6,998	0	1,973

b. Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas dengan nilai signifikansi $0 < 0,05$ sedangkan nilai t_{hitung} X1 $6,998 > 1,973$ t tabel. H_{a1} diterima, sedangkan H_{01} ditolak. H_{a1} diterima yaitu teman sebaya (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap *bullying* siswa (Y) di MTsN 4 Blitar.

2) Pengaruh media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar

a. Kriteria Pengujian

(1) Jika $t_{hitung} < t$ tabel (H_{a2} ditolak H_{02} diterima)

(2) Jika $t_{hitung} > t$ tabel (H_{a2} diterima H_{02} ditolak)

(3) Nilai t tabel

$$t = (a/2 : n-k-1)$$

$$= (0,05/2 : 180-2-1)$$

$$= 0,025 : 177$$

$$= 1,973$$

Tabel. 4.11 Uji t Media Sosial (X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

thitung	Signifikansi	ttabel
1,838	0,068	1,973

b. Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas dengan nilai signifikansi $0,068 > 0,05$ sedangkan nilai $t_{hitung} X2$ $1,838 < 1,973$ t tabel. H_{a2} ditolak, sedangkan H_{02} diterima. H_{a2} ditolak yaitu media sosial (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap *bullying* siswa (Y) di MTsN 4 Blitar.

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen teman sebaya (X1) dan media sosial (X2) memengaruhi variabel dependen *bullying* (Y) secara signifikan secara keseluruhan di MTsN 4 Blitar. Melalui pengujian uji t dengan *SPSS. 21.00 For Windows* sebagai berikut :

Tabel. 4.12 Uji F Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2305.068	2	1152.534	24.610	.000^b
Residual	8289.132	177	46.831		
Total	10594.200	179			

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Pengaruh teman sebaya (X1) dan media sosial (X2) terhadap sikap *bullying* siswa (Y)

a. Kriteria pengujian

(1) H_{a3} diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$

(2) H_{a3} ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

(3) Nilai f_{tabel}

$$\begin{aligned} F &= k : n-k \\ &= 2 : 180-2 \\ &= 2 : 178 \\ &= 3,05 \end{aligned}$$

b. Kesimpulan

Keputusan hipotesis 3 diambil dengan dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} dari tabel di atas. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y adalah 0 dan nilai $f_{hitung} = 24.610 > f_{tabel} 3.05$. Disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, menunjukkan ada pengaruh antara variabel teman sebaya (X1) dan media sosial (X2) terhadap sikap *bullying* siswa (Y) di MTsN 4 Blitar.

4. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

Analisis determinasi mengukur sejauh mana variabel X berkontribusi terhadap variabel Y. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk menentukan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel. 4.13 Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square) Teman Sebaya (X1)
dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.218	.209	6.843

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,218 atau 21,8% mengindikasikan bahwa variabel independen (teman sebaya dan media sosial) dan variabel dependen (sikap *bullying* siswa) secara bersamaan memberikan kontribusi sebesar 0,218 atau 21,8%. Sedangkan selain variabel yang diteliti, memberikan kontribusi sebesar 78,2%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Sikap *Bullying* Siswa Di MtsN 4 Blitar

Penelitian yang dilaksanakan di MTsN 4 Blitar oleh peneliti dengan bantuan angket lalu diolah dengan menggunakan *SPSS. 21.00 For Windows*. Memperoleh hasil data yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari teman sebaya dalam mempengaruhi perilaku *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar. Terbukti dengan berpengaruh secara parsial bahwa ketika seorang individu melakukan tindakan *bullying*, sikapnya terpengaruh oleh teman sebayanya.

Pengaruh dari teman sebaya dapat dilihat dari jawaban responden siswa yang berjumlah 180 siswa dalam angket, yang menunjukkan pengaruh teman sebaya terhadap sikap *bullying* siswa. Individu yang menghabiskan banyak waktu bersama teman-temannya cenderung mengikuti apa yang dilakukan dengan individu lainnya. Menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh teman sebaya, semakin besar kemungkinan terjadinya perilaku *bullying* dan sebaliknya, dan semakin rendah pengaruh teman sebaya maka juga semakin tipis terjadinya perilaku *bullying*. Menjadikan teman sebaya memiliki pengaruh penting dalam pembentukan perilaku *bullying* pada remaja.⁴⁴

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri Iska Sari dalam jurnal “Hubungan Faktor Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda”, yang menemukan bahwa terdapat hubungan antara

⁴⁴ Aam Aminah, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa,” *Jurnal Eksplorasi Bimbingan Dan Konseling*, vol.1, no.1, (2019), hlm.8.

teman sebaya dan perilaku *bullying*. Ketika satu kelompok teman sebaya melakukan tindakan *bullying*, anggota lain dalam kelompok tersebut cenderung mengamati dan mungkin meniru perilaku tersebut. Tindakan ini terjadi karena adanya kepercayaan terhadap teman sebaya, keinginan untuk menghindari penolakan, mendapatkan dukungan, dan memastikan keberadaan teman sebaya di sekitar mereka. Pengaruh teman sebaya sendiri memiliki dampak signifikan dalam pembentukan perilaku *bullying*. Semakin besar pengaruh teman sebaya, semakin tinggi perilaku *bullying*, dan sebaliknya, semakin rendah pengaruh teman sebaya, semakin rendah pula perilaku *bullying*. Meskipun pengaruh teman sebaya positif, jika anak menerima pola asuh yang buruk dari orang tua, berada di lingkungan sekolah yang mendukung tindakan *bullying*, dan sering menyaksikan tayangan kekerasan di televisi, maka tindakan *bullying* kemungkinan besar akan tetap tinggi.⁴⁵

Seperti yang diungkapkan Agung bahwa pengaruh teman sebaya dapat menyebabkan remaja menjadi penjahat, karena seringkali mereka mendapat tekanan yang kuat dari teman-temannya untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang ada dalam kelompoknya. Remaja juga cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman-temannya di luar rumah, akibatnya pengaruh teman sebaya cenderung mendominasi pengaruh keluarga karena kelompok teman sebaya memberikan tekanan pada remaja untuk menyesuaikan diri.⁴⁶

Menunjukkan hubungan teman sebaya bisa memberikan dukungan positif bahkan juga bisa berdampak negatif. Contohnya di sekolah, peran teman sebaya sangatlah berbeda. Pertama, dapat memberikan dukungan sosial, moral, dan

⁴⁵ Savitri Iska Sari dan Arief Budiman, "Hubungan Faktor Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda" *Borneo Student Research* 2, no. 2 (2021).

⁴⁶ Niken Agus Tianingrum dan Ulfa Nurjannah, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda," *Jurnal Dunia Kesmas* 8, no. 4, (2020), hlm.276.

emosional. Kedua, mengajarkan keterampilan sosial kepada siswa. Dan ketiga, mereka berfungsi sebagai agen sosialisasi bagi siswa lain, membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan, berinteraksi, membina hubungan, dan mempelajari perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial.⁴⁷

Seperti firman Allah yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar (Surat At-Taubah Ayat 119).”

Ayat tersebut menyuruh manusia sebagai hamba yang beriman kepada Allah untuk selalu berteman dan bersama orang yang benar. Dengan berteman dengan teman yang mempunyai perilaku positif tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap kita sendiri. Berbeda jika berteman dengan orang-orang yang mempunyai sikap negatif maka secara tidak langsung juga akan terpengaruh dan mempunyai sikap negatif.

Menurut Silsilia, perilaku *bullying* memberikan dampak yang signifikan terhadap korban, seperti timbulnya depresi, marah terhadap diri sendiri, menurunnya prestasi di sekolah, dan kecenderungan untuk mengasingkan diri. Pelaku *bullying* sendiri dapat mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan baik dengan orang lain, menjadi apatis, dan kurang empati. Timbulnya *bullying* ini sehingga diperlukan upaya dari pihak sekolah untuk mencegah perilaku *bullying*

⁴⁷ Yusuf Kurniawan dan Ajat Sudrajat, “Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah,” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, no. 2 (2018), hlm.154-156.

agar proses belajar siswa berlangsung dengan baik dan berdampak positif pada prestasi siswa di sekolah. Berbeda jika sekolah tidak memperhatikan keberadaan *bullying*, sekolah bisa menjadi tempat yang berbahaya karena berkumpulnya siswa dengan berbagai karakter. Kurangnya perhatian terhadap perilaku *bullying* di sekolah, serta persepsi yang salah bahwa *bullying* tidak memiliki dampak besar, dapat berkontribusi pada peningkatan kasus *bullying* di sekolah.⁴⁸

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa adanya pengaruh teman sebaya terhadap sikap *bullying* siswa terutama di sekolah, artinya semakin baik teman sebaya maka akan memberikan baik pula pengaruhnya terhadap sikap siswa, sebaliknya jika semakin buruk teman sebaya maka juga akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap sikap siswa dan salah satunya yaitu sikap *bullying*. Pemilihan pertemanan dengan sebaya yang mempunyai sikap yang baik sangat diperlukan, karena hampir seharian siswa lebih sering bertemu dan menggunakan waktu dengan teman sebayanya dibandingkan keluarganya. Seharian bersama teman pastinya akan berpengaruh sekali karena teman sebaya akan dengan mudah memberikan pengaruh terhadap lainnya baik itu positif ataupun negatif.

Berbeda dengan jurnal Ghina Farida dengan judul "Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga Dengan Kejadian *Bullying* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," yang menyatakan bahwa faktor utama penyebab *bullying* adalah faktor keluarga bukanlah teman sebaya. Dukungan keluarga yang tinggi berkorelasi dengan rendahnya perilaku *bullying*, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga, semakin tinggi perilaku *bullying*. Siswa dengan dukungan keluarga yang kuat, terutama dari orang tua, cenderung lebih jarang terlibat dalam perilaku

⁴⁸ Sisilia Indriasari Widianingtyas dan Inneke Febrina P, "Faktor Kedekatan Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja," *Jurnal Keperawatan* 12, no. 2, (2023)

bullying, baik sebagai pelaku maupun korban. Lingkungan keluarga menjadi pondasi awal dalam membentuk sikap sehari-hari seseorang karena pembelajaran pertama mereka berasal dari keluarga, khususnya dari ibu dan ayah yang mengenalkan nilai-nilai baik dan buruk.⁴⁹

Jurnal lain yang menyebutkan bahwa teman sebaya bukanlah penyebab utama terjadinya *bullying* adalah "Analisa Penyebab *Bullying* Dalam Kasus Pertumbuhan Mental Dan Emosional Anak" karya Nilam Permata, dijelaskan bahwa *bullying* terjadi karena anak yang bersifat lemah dan pendiam, serta kurangnya perhatian dari orang tua terhadap perilaku anak, bukan karena pengaruh teman sebaya. Mencegah perilaku *bullying* sendiri, anak perlu mengembangkan sikap berani dan percaya diri. Orang tua juga perlu lebih memperhatikan anak dan sering berkomunikasi dengan mereka mengenai aktivitas sehari-hari. Sikap berani pada anak dan pengasuhan yang baik dari orang tua sangat penting.⁵⁰

Konteks pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melihat pengaruh teman sebaya terhadap sikap *bullying* siswa di sekolah sangat signifikan. Pendidikan IPS bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman tentang interaksi sosial, norma, dan nilai-nilai dalam masyarakat. Melalui pelajaran IPS, siswa belajar menghargai perbedaan, memahami dinamika kelompok, serta mengembangkan empati dan keterampilan sosial yang positif. Pengaruh teman sebaya bisa sangat kuat dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, termasuk perilaku *bullying*.

⁴⁹ Ghina Farida, "Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan kejadian *bullying* pada siswa sekolah menengah pertama: Literatur Review, *Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*, (2022), hlm.12.

⁵⁰ Nilam Permata dan Imaniar Purbasari, "Analisa Penyebab *Bullying* Dalam Kasus Pertumbuhan Mental Dan Emosional Anak" *Jurnal Prasasti Ilmu*, vol.1, no.2 (2020) hlm.21-26.

Siswa yang sering menghabiskan waktu dengan teman sebaya cenderung mengikuti perilaku kelompok mereka, termasuk *bullying*. Di lingkungan sekolah, kelompok teman sebaya bisa mendorong siswa untuk terlibat dalam *bullying* agar diterima dalam kelompok dan menghindari penolakan, menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh teman sebaya, semakin tinggi kemungkinan terjadinya *bullying*. Jika pengaruh teman sebaya rendah, kemungkinan terjadinya *bullying* juga menurun.

Pendidikan IPS, guru dapat memanfaatkan pengetahuan tentang pengaruh teman sebaya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang menekankan kerja sama, dialog, dan refleksi kelompok. Pendekatan ini, siswa didorong untuk menciptakan lingkungan sosial yang positif, di mana nilai-nilai empati, keadilan, dan saling menghargai diperkuat. Pendidikan IPS juga dapat mengajarkan siswa tentang dampak negatif *bullying* serta cara mencegah dan menangani perilaku tersebut.

Kesimpulannya, interaksi dengan teman sebaya memainkan peran penting dalam pembentukan sikap *bullying* di sekolah. Pendidikan IPS dapat berkontribusi secara signifikan dalam mengatasi perilaku *bullying* dengan menekankan nilai-nilai sosial yang positif dan keterampilan interpersonal. Mengintegrasikan pengaruh teman sebaya terhadap sikap *bullying* dalam pendidikan IPS, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya interaksi sosial yang sehat dan bagaimana mereka bisa berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari *bullying*.

B. Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap *Bullying* Siswa Di MtsN 4 Blitar

Penelitian yang dilaksanakan di MTsN 4 Blitar mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar. Penyebab tidak adanya pengaruh dikarenakan media sosial bukan menjadi pengaruh terjadinya *bullying* di sekolah ini. Pada dasarnya, perilaku sosial seseorang tidak terbentuk atau mengalami perubahan secara spontan, melainkan terbentuk melalui interaksi dengan objek-objek sosial di sekitarnya. Ini dapat dilihat melalui hubungan dan interaksi dengan lembaga, kelompok, atau individu, baik secara langsung maupun melalui media-media pendukung seperti surat kabar, radio, televisi, dan media sosial yang saat ini sangat populer di kalangan remaja.⁵¹

Tetapi pada kenyataannya di MTsN 4 Blitar sendiri media sosial tidak mempengaruhi siswa untuk melakukan *bullying*. Seperti penelitian yang dilakukan Risha dalam jurnal “Faktor-Faktor Penyebab Perilaku *Bullying* Siswa Di SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan” juga menyebutkan bahwa media sosial juga tidak mempengaruhi sikap *bullying* siswa. Ada tiga faktor utama yang menyebabkan *bullying* yaitu keluarga, media massa, dan teman sebaya

Faktor keluarga mengenai pola asuh dalam keluarga sangat mempengaruhi tingkah laku anak di lingkungannya, termasuk di sekolah. Kondisi keluarga yang tidak harmonis atau berkonflik akan berdampak negatif pada perkembangan anak di sekolah dan di lingkungan tempat tinggalnya. Faktor teman sebaya, mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap tindakan *bullying* siswa. Siswa yang banyak menghabiskan waktu berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah atau di rumah sering membentuk kelompok pertemanan atau geng dengan tujuan ingin menjadi

⁵¹ Nurul Aulia, Nurdiyana Nurdiyana, dan Sofyan Hadi, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa,” *Journal of Education and Culture*, vol.2, no. 1 (2022), hlm.65.

penguasa, dianggap hebat, dan ditakuti oleh siswa lain. Terakhir faktor media massa, tayangan televisi yang tidak mendidik dan penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga menjadi penyebab tindakan *bullying* siswa. Pengawasan dari orang tua menjadi sangat penting dalam hal ini.⁵²

Faktor yang menyebabkan media sosial tidak mempengaruhi sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar yaitu pertama, masih mempunyai peraturan larangan membawa handphone ke sekolah. Kedua, adanya pemberian sanksi tegas terhadap pelanggar yang membawa handphone tanpa persetujuan pihak sekolah. Terakhir, pihak sekolah juga memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar atau melakukan penyimpangan di sosial media. Seperti memanggil pihak yang bersangkutan bahkan pihak wali murid ke ruang BK untuk mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan jika terjadi pelanggaran. Pemberian sanksi ini memberikan rasa takut kepada siswa agar tidak berbuat macam macam dengan sosial media yang mereka punyai.

Faktor lain yang menyebabkan media sosial tidak berpengaruh terhadap sikap *bullying* siswa yaitu banyaknya siswa yang tinggal di pondok pesantren sehingga mereka jarang menggunakan handphone. Hal yang tidak mungkin siswa di zaman sekarang tidak mempunyai sosial media, tetapi karena mungkin faktor jarang memegang handphone tersebut bisa menjadi salah satu siswa menjadi tidak terpengaruh oleh negatifnya sosial media. Konten yang tidak menarik di sosial media juga menyebabkan siswa tidak terpengaruh dengan sesuatu yang terjadi di sosial media, karena siswa enggan untuk melihatnya.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Syaiful Bahri yang dilakukan

⁵² Risha Desiana Suhendar, "Faktor-Faktor Penyebab Perilaku *Bullying* Siswa Di Smk Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan," *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 8, no. 2 (2020)

di MTs Darul Ihsan bahwa faktor media sosial mempunyai peran penting dalam terjadinya *bullying*, terutama ketika penggunaannya tidak diarahkan pada hal-hal yang positif. Contohnya, mengunggah foto yang tidak sesuai dengan kenyataan dapat memicu komentar-komentar negatif yang menyakitkan. Munculnya *bullying* ini, korban bisa merasa sangat terluka, sedih, sering melamun, menarik diri dari lingkungan sosial, dan merasa tidak percaya diri. Dampak negatif bagi pelaku *bullying* adalah dijauhi oleh teman-temannya karena perilaku dan perkataan mereka yang menyakitkan. Menyebabkan pelaku kehilangan dukungan sosial dari teman-teman sebayanya.⁵³

Seperti dalam surat Al Hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَحَسَسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَءَعُضُكُم بَءَعًا ۚ

أَيُّبُ أَحَدِكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang (Surat Al Hujurat Ayat 11)”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesama manusia sebagai makhluk sosial untuk menjauhi perbuatan kejahatan terutama menghina sesama manusia, karena perbuatan tersebut hanya membawa kesesatan dan kerugian. Allah juga menyuruh

⁵³ Syaiful Bahri, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perilaku *Bullying* Pada Siswi MTsS Darul Ihsan,” *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol.3, no.2 (2022)

setiap manusia untuk bertaubat setelah membuat kesalahan. Seperti dalam penggunaan sosial media kita harus bijak dalam penggunaannya jangan sampai dalam penggunaannya kita merugikan orang lain. Seperti yang marak terjadi sekarang yaitu memberikan komentar buruk terhadap orang lain bahkan sampai mengina, menyebarkan berita kebohongan dan sampai memberikan ancaman lewat sosial media.

Jurnal penelitian lainnya yang menjadikan media sosial berperan dalam terjadinya *bullying*, seperti penelitian yang dilakukan Muhammad Mabur di SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat dengan judul “Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan (*Bullying*) pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Bara” bahwa media sosial juga berperan menjadi salah satu penyebab melakukan *bullying* di kalangan SMP. Pertama, faktor keluarga berperan penting dalam pembentukan sikap seseorang. Ketika ada masalah dalam keharmonisan keluarga, anggota keluarga mungkin mencari pelampiasan, salah satunya dengan melakukan *bullying*. Kedua, faktor lingkungan, lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap individu. Ketiga, media elektronik dan non-elektronik. Tayangan yang ditampilkan oleh media dapat membentuk pola perilaku *bullying*, terutama tayangan yang mengandung kekerasan, yang cenderung membuat anak menjadi lebih keras.⁵⁴

Konteks pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pengaruh media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di sekolah sangat relevan. Pendidikan IPS bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman tentang interaksi sosial, norma, dan nilai-nilai

⁵⁴ Muhammad Mabur Haslan, Sawaludin Sawaludin, dan Ahmad Fauzan, “Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan (*Bullying*) pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat,” *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 9, no. 2 (2022)

dalam masyarakat. Melalui pelajaran IPS, siswa belajar pentingnya menghargai perbedaan, memahami dinamika kelompok, serta mengembangkan empati dan keterampilan sosial yang positif. Media sosial sendiri juga memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, termasuk perilaku *bullying*.

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari siswa. Siswa yang aktif di media sosial cenderung terpengaruh oleh konten dan interaksi di platform tersebut, sayangnya media sosial sering menjadi tempat terjadinya *cyberbullying*. Pengaruh media sosial terhadap *bullying* terlihat dari bagaimana siswa menggunakan platform ini. Misalnya, mengunggah foto atau status yang menampilkan kehidupan mereka dengan cara tertentu dapat memicu reaksi negatif dari teman-temannya. Jika siswa melihat perilaku *bullying* di media sosial, mereka mungkin terdorong untuk menirunya atau menghindari penolakan dari kelompok teman sebaya mereka.

Pendidikan IPS, guru dapat menggunakan pengetahuan tentang pengaruh media sosial untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang menekankan literasi digital, etika online, dan refleksi kritis terhadap penggunaan media sosial. Pendekatan ini, siswa didorong untuk menciptakan lingkungan online yang positif, di mana nilai-nilai empati, keadilan, dan saling menghargai diperkuat. Pendidikan IPS juga dapat mengajarkan siswa tentang dampak negatif *cyberbullying* serta cara mencegah dan menangani perilaku tersebut.

Kesimpulannya, penggunaan media sosial memainkan peran penting dalam pembentukan sikap *bullying* di sekolah. Pendidikan IPS dapat berkontribusi secara signifikan dalam mengatasi perilaku *bullying* dengan menekankan nilai-nilai sosial yang positif dan keterampilan literasi digital. Integrasi pengaruh media sosial

terhadap sikap *bullying* dalam pendidikan IPS, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya interaksi sosial yang sehat, baik di dunia nyata maupun di dunia maya, serta bagaimana mereka bisa berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari *bullying*.

C. Pengaruh Teman Sebaya dan Media Sosial Terhadap Sikap *Bullying* Siswa Di MtsN 4 Blitar

Hasil pengujian, ditemukan bahwa sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar dipengaruhi oleh teman sebaya dan media sosial. Penelitian sebelumnya oleh Hesti menemukan bahwa salah satu faktor yang mendorong perilaku *bullying* adalah minat terhadap kelompok teman sebaya. Ini berarti bahwa orang cenderung melakukan *bullying* ketika mereka berada dalam kelompok teman atau merasa memiliki kesamaan dengan anggota kelompok yang melakukan perilaku tersebut.

Hal ini menegaskan bahwa kesesuaian dengan teman sebaya menjadi penyebab utama siswa melakukan *bullying* terhadap teman mereka. Perilaku *bullying* yang dilakukan siswa, terutama remaja di sekolah, kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat dukungan yang diterima dari teman sebaya saat melakukan perilaku *bullying*.⁵⁵ Artinya, semakin banyak teman sebaya, semakin besar kemungkinan terlibat dalam perilaku *bullying*. Semakin sedikit teman sebaya, semakin kecil kemungkinan terlibat dalam tindakan *bullying*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yosua, *bullying* sering terjadi di kalangan peserta didik atau siswa karena kurangnya pemahaman akan konsekuensi dari perilaku tersebut. Hampir semua siswa memiliki akses ke media sosial.

⁵⁵ Hesti Sofia Putri, Bettie Febriana, dan Wahyu Endang Setyowati, "Hubungan Antara Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* (Korban) Pada Remaja," *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, (2023), hlm.269.

Penggunaan media sosial yang tidak tepat tersebut digunakan siswa untuk aktivitas negatif seperti *bullying*, yang dapat membawa dampak buruk bagi orang lain.⁵⁶ Kesimpulannya adalah bahwa media sosial memiliki dampak signifikan terhadap kejadian *bullying* jika pengguna tidak mampu menggunakannya secara bijaksana.

Penelitian yang dilakukan Yunita mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja awal bahwa teman sebaya dan media sosial berperan penting dalam alasan melakukan *bullying*. Faktor teman sebaya berperan dalam tindakan *bullying* karena masa remaja adalah periode di mana individu mulai mencari identitas diri dengan membentuk kelompok-kelompok yang memiliki kesamaan, seperti usia dan minat. Teman sebaya memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian remaja, termasuk perkembangan identitas diri dan kemampuan komunikasi interpersonal dalam bergaul.

Faktor media sosial, di mana tindakan *bullying* dilakukan berulang kali dengan tujuan untuk melukai dan membuat seseorang merasa tidak nyaman. Diperlukan pemahaman moral yang menjelaskan alasan di balik tindakan tersebut dan bagaimana seseorang memutuskan apakah tindakan itu baik atau sebaliknya. *Bullying* sering kali dilakukan oleh individu yang merasa dirinya kuat atau memiliki status atau posisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain.⁵⁷

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh teman sebaya dan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa di MTsN 4 Blitar, rumusan masalah ketiga, penelitian ini berhasil menunjukkan melalui analisis data yang dilakukan secara simultan (uji

⁵⁶ Universitas Negeri Medan dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Sikap Siswa Melakukan Tindakan *Bullying* Dalam Perspektif Kebhinnekaan Studi Kasus Kelas Ix Smp Negeri 35 Percut Sei Tuan," *Majalah Ilmiah METHODODA* 13, no. 3 (2023), hlm.250.

⁵⁷ Yunita Bulu dan Neni Maemunah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Remaja Awal," *Nursing News* vol.4, no.1 (2019).

F) bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima sementara hipotesis nol (H_{03}) ditolak.

Diketahui bahwa setiap variabel memberikan kontribusi yang berbeda-beda. Hal ini terlihat dari perhitungan koefisien regresi terhadap keputusan. Dari data dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase kontribusi pengaruh bersama variabel independen (teman sebaya dan *bullying*) terhadap variabel dependen (*bullying*) pada siswa MTsN 4 Blitar. Namun dalam penelitian ini, dampak simultan tersebut kemungkinan besar akan relatif kecil karena terdapat pula faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perilaku *bullying* siswa MTsN 4 Blitar.

Berdasarkan penelitian dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya dan media sosial memiliki kemampuan untuk memengaruhi sikap *bullying* siswa. Kedua faktor tersebut saling terkait dalam mempengaruhi sikap *bullying*, dimana jika salah satu dari mereka memengaruhi sikap *bullying* siswa, maka kemungkinan terjadinya tindakan *bullying* akan meningkat. Namun, jika keduanya tidak memengaruhi untuk melakukan tindakan *bullying*, maka perilaku *bullying* kemungkinan tidak akan terjadi.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا ۖ وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya:

“Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan) (Surat Al An’am 160)”

Surat Al An'am ayat 160 menjelaskan bahwa segala perbuatan pasti ada balasannya. Baik itu perbuatan negatif atau positif. Maka dari itu kita sebagai makhluk Allah harus selalu melakukan kebaikan baik antar sesama manusia atau makhluk lainnya supaya balasan yang baik selalu ada buat manusia yang selalu melakukan kebaikan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang signifikan dari variabel teman sebaya terhadap sikap *bullying* siswa menunjukkan bahwa semakin banyak teman sebaya seseorang, semakin tinggi kemungkinan untuk terlibat dalam tindakan *bullying*. Sebaliknya, jika memiliki sedikit teman sebaya, kemungkinan untuk terlibat dalam tindakan *bullying* juga semakin rendah.
2. Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel media sosial terhadap sikap *bullying* siswa. Ini menunjukkan bahwa media sosial bukanlah faktor penyebab utama terjadinya *bullying*. Faktor yang menyebabkan media sosial tidak mempengaruhi sikap *bullying* karena larangan membawa handphone dan pemberian sanksi tegas apabila membawa ke sekolah dan banyaknya siswa yang tinggal di pondok pesantren sehingga mereka jarang menggunakan handphone.
3. Adanya pengaruh yang signifikan dari variabel teman sebaya dan media sosial terhadap sikap *bullying* siswa. Ini mengindikasikan bahwa memilih teman sebaya dan mengelola media sosial dengan bijak dapat mencegah perilaku *bullying*. Sebaliknya, kurang bijak dalam memilih teman sebaya dan mengelola media sosial dapat meningkatkan kemungkinan terlibat dalam tindakan *bullying*.

B. Saran

1. Bagi Guru, diharapkan guru bisa memberikan perhatian dan pengawasan ekstra terhadap siswa yang terlibat dalam perilaku *bullying*, terutama jika kejadian tersebut terjadi di lingkungan sekolah.
2. Bagi Siswa, agar siswa lebih bijak dalam memilih teman sebaya dan mengelola penggunaan media sosial dengan baik, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh dampak negatifnya, termasuk tindakan *bullying*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, harapannya pembaca dapat mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif, baik secara teoritis maupun praktis. Penulis juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat meluaskan cakupan variabel-variabel yang mempengaruhi sikap *bullying* siswa, selain teman sebaya dan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nur Wulan, Agus Murtana, dan Sri Handayani. (2022). Pendampingan Siswa Dalam Upaya Pencegahan *Bullying* Di Sekolah. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(4).
- Aminah, A., & Nurdianah, F. (2019). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa. *Jurnal Eksplorasi Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 1-10.
- Aulia, Nurul, Nurdiana Nurdiana, dan Sofyan Hadi. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Journal of Education and Culture*, 2(1).
- Bahri, Syaiful. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perilaku *Bullying* Pada Siswi MTsN Darul Ihsan. *Syifa'ul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(2)
- Bruhn, M., Schoenmueller, V., & Schäfer, D. B. (2012). Are sosial media replacing traditional media in terms of brand equity creation?. *Management research review*, 35(9), 770-790.
- Budi Darma. Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R²)” (Jakarta : GUEPEDIA)
- Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja awal. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1).
- CNN Indonesia, “Siswa MTs Blitar Dipukuli Teman Sekolah hingga Tewas: Salah Saya Apa?,” <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230827135358-12-991052/siswa-mts-blitar-dipukuli-teman-sekolah-hingga-tewas-salah-saya-apa>, (10/12/2023).
- Diannita, A., Salsabela, F., Wijati, L., & Putri, A. M. S. (2023). Pengaruh *Bullying* terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education Research*, 4(1), 297-301.
- Farida, G., Istinengtiyas Tirta, S., & Sari, A. D. (2022). Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan kejadian *bullying* pada siswa sekolah menengah pertama. *Literatur Review* (Doctoral dissertation, Universitas'

Aisyiyah Yogyakarta).

- Febiyanto, A., & Khodijah, S. (2022). Fenomena *Bullying* di Madrasah (Studi pada MAN 3 Sleman). In *International Conference on Islamic Guidance and Counseling* (Vol. 2, pp. 49-60).
- Firdaus M.M. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0. Riau: Cv. Dotplus Publisher2021
- Gusrevi, F. (2018). *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Haslan, Muhammad Mabur, Sawaludin Sawaludin, dan Ahmad Fauzan. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan (*Bullying*) pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(2).
- Junindra, A., Fitri, H., Desyandri, D., & Murni, I. (2022). Peran Guru terhadap Perilaku *Bullying* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11133-11138.
- Khairat, H., Ekawarna, E., & Rosmiati, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Hari. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 472-482.
- Kurniawan, Yusuf, dan Ajat Sudrajat. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. 15(2).
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2).
- M. Syarif, M., Bahri, S., & Khairiah, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor penyebab Terjadinya Perilaku *Bullying* Pada Siswi MTs Darul Ihsan. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(2), 61-69.

- Manafe, H. A., Kaluge, A. H., & Niha, S. S. (2023). Bentuk dan Faktor Penyebab *Bullying*: Studi Mengatasi *Bullying* di Madrasah Aliyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 481-491.
- Mardiatmoko, Gun. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*. 14(3).
- Muhopilah, P., & Tentama, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying*. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(2), 99.
- Nabila, . P. A., Suryani, S., & Hendrawati, S. (2022). Perilaku *Bullying* Dan Dampaknya Yang Dialami Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(2), 1–12.
- Nensi, M., Aminuyati, A., & Khosmas, F. Y. (2020). Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik di SMP negeri 19 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(10).
- Novianti, T. (2019). Sosialisasi Program Kartu Identitas Anak Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(3), 152-162.
- Novitasari, S., Ferasinta, F., & Padila, P. (2023). Faktor Media terhadap Kejadian *Bullying* pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(1), 1-7.
- Permata, Juwita Tria, dan Fenty Zahara Nasution. (2022). Perilaku *Bullying* Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*. 1(2), 614–20.
- Permata, N., Purbasari, I., & Fajrie, N. (2021). Analisa penyebab *bullying* dalam kasus pertumbuhan mental dan emosional anak. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(2).
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas media sosial sebagai media promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231. Dari:
- Putri, H. S., Febriana, B., & Setyowati, W. E. (2023). Hubungan Antara Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* (Korban) Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 2(1), 263-271.
- Putri, H. N., & Nauli, F. A. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku bullying pada remaja* (Doctoral dissertation, Riau University).

- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Ririn, Y. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perilaku *Bullying*. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 1(2), 70-76.
- Samsu. (2021). Buku Metode Penelitian.
- Sapitri, W. A. (2020). *Cegah dan stop bullying sejak dini*. Spasi Media.
- Sari, S. I., & Budiman, A. (2021). Hubungan Faktor Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 2(2), 950-957.
- Sari, S. K. (2020). *Bullying* Dan Solusinya Dalam Al-Qur'an. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 1(1), 63-76.
- Setiawati, M., Aini, Y., & Aida, W. (2015). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Konsumen Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian*. Universitas Pasir Pengaraian.
- Sijabat, Y. G. M., Siahaan, P. G., Purba, N. R., Gajahmanik, S. E., & Taufik, T. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Sikap Siswa Melakukan Tindakan *Bullying* Dalam Perspektif Kebhinnekaan: Studi Kasus Kelas IX SMP Negeri 35 Percut Sei Tuan. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 13(3), 248-252.
- Suhaida, P., & Mardison, S. (2019). Pengaruh teman sebaya terhadap konsep diri siswa kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 5(1), 25-36.
- Suhendar, Risha Desiana. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku *Bullying* Siswa Di Smk Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 8(2) 177-84.
- Tianingrum, N. A., & Nurjannah, U. (2020). Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku kenakalan remaja sekolah di samarinda. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 275-282.
- U Sijabat, Y. G. M., Siahaan, P. G., Purba, N. R., Gajahmanik, S. E., & Taufik, T. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Sikap Siswa

- Melakukan Tindakan *Bullying* Dalam Perspektif Kebhinnekaan: Studi Kasus Kelas IX SMP Negeri 35 Percut Sei Tuan. *Majalah Ilmiah METHODDA*, 13(3), 248-252.
- Ubaidillah, M. I. (2022). *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Bullying Santri di Pondok Pesantren Tubagus Pangeling Kota Depok* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Utama, T. I., & Syaiful, S. (2020). Pengaruh intensitas pergaulan teman sebaya, sikap, dan efikasi diri terhadap jiwa berwirausaha siswa kelas XI jurusan tata niaga SMKN 1 kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 422-436.
- Visty, S. A. (2021). Dampak *bullying* terhadap perilaku remaja masa kini. *Jurnal intervensi sosial dan pembangunan (JISP)*, 2(1), 50-58.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kuantitatif.
- Widianingtyas, S. I., & Febrina, I. (2023). Faktor Kedekatan Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 8-17.
- Wirjoatmodjo, A. T. (2021). Analisa Pengaruh Media Online Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bisnis Cikake. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, 6(4), 292-301.
- Wulandari, R., Nurhidayatullah, N., Fitriani, A., & Nur, S. (2023). Pelatihan Anti *Bullying* Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan Di SMPN 32 Makassar. *Global Journal Devotion*, 1(1), 40-44.
- Yuesti, A., Agung, A. A. P., & Latupeirissa, J. J. P. (2019). Metode penelitian bisnis kuantitatif dan kualitatif. *KARTI*, 4-4.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 3288/Un.03.1/TL.00.1/12/2023 20 Desember 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MTsN 4 Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Febriana Lindi Santika
NIM : 200102110015
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya dan Media Sosial terhadap Sikap Bullying Siswa di MTsN 4 Blitar
Lama Penelitian : Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Permohonan Validator Ahli



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-~~932~~ /Un.03/FITK/PP.00.9/03/2024 06 Maret 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
 Nur Cholifah, M.Pd
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Febriana Lindi Santika
 NIM : 200102110015
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Dan Media Sosial terhadap Sikap Bullying Siswa di MTsN 4 Blitar
 Dosen Pembimbing : Yhadi Firdiansyah, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan

Demikian Permohonan ini disampaikan atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik

 Dr. Muhammad Waqid, M.A.
 NIP. 197308232000031002

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BLITAR**

Jl. Desa Sukosewu Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar ☎ 08113788345
E-mail: mtsngandusari@yahoo.co.id

Nomor : B- 125 /MTs.13.13.04/HM.01.04/ 03 / 2024
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan Surat dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor 150/Un.03.1/TL.00.1/01/2024 Tertanggal 15 Januari 2024 tentang Izin Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa Program Sarjana :

Nama : Febriana Lindi Santika
NIM : 200102110015
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian : "Pengaruh Teman Sebaya dan Media Sosial Terhadap Sikap Bullying Siswa di MTsN 4 Blitar"

pada dasarnya kami berkenan menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk penelitian di MTsN 4 Blitar sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Demikian surat balasan ini disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Wr.Wb.

Blitar, 28 Maret 2024
Kepala



M. Samsul Arifin



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : vFJOWI

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BLITAR**

Jl. Desa Sukosewu Gandusari Blitar ☎ 08113788345
e-mail: mtsngandusari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 124 /MTs.13.31.04/TL.001.1/ 03 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FEBRIANA LINDI SANTIKA
NIM : 200102110015
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tanggal
Penelitian : 20 Desember 2023 s.d 27 Maret 2024
Keterangan : Bahwa telah melaksanakan penelitian di MTsN 4 Blitar dengan tema "Pengaruh Teman Sebaya dan Media Sosial Terhadap Sikap Bullying Siswa di MTsN 4 Blitar"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 28 Maret 2024
Kepala



M SAMSUL ARIFIN



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : vFJOWI

C. Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skala penilaian					Kritik / Saran
			1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas					✓	
		Kejelasan butir pernyataan				✓		
		Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
		Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
3.	Relevansi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator teman sebaya					✓	
		Kalimat yang diajukan dapat mengungkapkan sikap siswa mengenai teman sebaya					✓	
4.	Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
5.	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓	
6.	Ketetapan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
		Bahasa yang digunakan efektif				✓		
		Penulisan sesuai dengan EYD					✓	

D. Komentar Umum dan Saran

.....
 Segera revisi yang harus diperbaiki mengenai
 kejelasan kalimat / pertanyaan -

C. Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skala penilaian					Kritik / Saran
			1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas					✓	
		Kejelasan butir pernyataan					✓	
		Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
		Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
3.	Relevansi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator media sosial				✓		
		Kalimat yang diajukan dapat mengungkapkan sikap siswa mengenai media sosial					✓	
4.	Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
5.	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓	
6.	Ketetapan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
		Bahasa yang digunakan efektif					✓	
		Penulisan sesuai dengan EYD					✓	

D. Komentar Umum dan Saran

Silahkan perbaikan pertanyaan yang kurang jelas

.....

.....

.....

.....

C. Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skala penilaian					Kritik / Saran
			1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓		
		Kejelasan butir pernyataan				✓		
		Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
		Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
3.	Relevansi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator sikap <i>bullying</i>					✓	
		Kalimat yang diajukan dapat mengungkapkan sikap siswa mengenai <i>bullying</i>				✓		
4.	Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓	
5.	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓	
6.	Ketetapan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
		Bahasa yang digunakan efektif					✓	
		Penulisan sesuai dengan EYD					✓	

D. Komentar Umum dan Saran

Silahkan berikan pertanyaan yang kurang
sewajarnya

.....

.....

.....

Lampiran 6 Angket Penelitian

CONTOH PERILAKU MENUNJUKAN *BULLYING*

Fisik:

Memukul, menendang, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencakar, termasuk memeras dan merusak barang milik orang lain, pelecehan seksual, dan kekerasan fisik lainnya.

Verbal

Mengancam, memermalukan, merendahkan, mengganggu, memberi panggilan nama lain (name-calling), sarkasme, mencela/mengejek, mengintimidasi, memaki, dan menyebarkan berita yang belum jelas kebenarannya.

Cyber *Bullying*

Tindakan menyakiti atau melukai hati orang lain menggunakan media elektronik seperti menyampaikan berita atau video yang tidak benar dengan tujuan memprovokasi atau mencemarkan nama baik orang lain.

Nonfisik dan nonverbal

Mengucilkan, mengabaikan, mengirimkan surat kaleng (blackmailing), memberikan tugas jaga di luar batas wajar, meminta pembiayaan kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, atau pengeluaran lainnya di luar biaya pendidikan yang telah ditetapkan.

Angket Penelitian

I. Identitas Responden

Nama	
Kelas	

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai.
3. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda, dan demi tercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisi yang Anda alami tanpa ada pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali identitas dan jawaban Anda sebelum menyerahkan angket

III. KETERANGAN

Alternative jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan :

- A. Skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju
- B. Skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju
- C. Skor 3 untuk pilihan Kurang Setuju
- D. Skor 4 untuk pilihan Setuju
- E. Skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju

TEMAN SEBAYA

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya lebih sering bermain dan berkumpul dengan teman saya dibanding keluarga saya					
2.	Saya merasa disayangi oleh teman saya, karena mereka selalu membela dan melindungi saya dalam keadaan apapun					
3.	Teman-teman selalu dapat mengerti masalah saya dibandingkan keluarga saya					
4.	Saya selalu mendukung teman saya melakukan tindakan <i>bullying</i> kepada orang yang tidak disukai					
5.	Teman-teman selalu mendukung sayamembalas pelaku tindakan kekerasan atau <i>bullying</i>					
6.	Saya meniru sikap teman terdekat sayayaitu melakukan tindakan <i>bullying</i> kepada orang yang tidak saya sukai					
7.	Teman-teman selalu senang jika sayaberani membalaskan perilaku tidak menyenangkan yang saya terima					
8.	Saya terkadang ikut membully entah itu mengucilkan seseorang yang dibenci teman saya, karena saya tidak enak kepada teman saya					

MEDIA SOSIAL

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya mempunyai sosial media					
2.	Saya menggunakan sosial media sebagai dunia hiburan terutama mencari					
3.	Saya dapat memahami fitur-fitur media sosial dengan jelas					
4.	Saya sering mendapatkan informasi terkait kasus <i>bullying</i> di media sosial					
5.	Saya pernah mengetahui dimana informasi terjadinya kasus <i>bullying</i> di					
6.	Saya menggunakan sosial media agar mengikuti perkembangan zaman					
7.	Saya menggunakan sosial media untuk berkomunikasi dengan teman atau					
8.	Penggunaan media sosial memudahkan mendapatkan informasi yang lengkap					
9.	Media sosial mempermudah komunikasi dan menjalin hubungan					
10.	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi karena media sosial					

BULLYING

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya akan menonjok teman jika dia berbuat semena mena kepada saya					
2.	Ketika saya marah, saya memukul teman saya yang membuat saya kesal					
3.	Ketika saya marah, saya akan mendorong badan teman terlebih dahulu sebelum melakukan yang lain					
4.	Saya akan menendang seseorang yang menghalangi jalan saya					
5.	Jika saya marah, saya lebih sering mencubit teman yang membuat saya marah karena membuat perasaan saya lega					
6.	Ketika saya marah, saya terkadang merusak barang teman yang saya tidak sukai					
7.	Saya memanggil nama teman saya dengan sebutan tertentu seperti nama orang tua ataupun sebutan lainnya					
8.	Saya menertawakan teman yang melakukan kesalahan didepan orang banyak					
9.	Saya akan menggunakan kata-kata sesuka hati untuk merendahkan teman yang tidak saya sukai					
10.	Saya berfikir untuk bersikap acuh tak acuh kepada teman yang tidak saya senangi					
11.	Saya akan tersenyum sinis ketika melihat teman yang tidak saya senangi					
12.	Saya akan mengabaikan perkataan teman yang tidak saya sukai ketika berbicara kepada saya					

Lampiran 7 Hasil Uji Coba Angket

HASIL ANGKET VALIDASI KELAS 7D

No.	N	Teman Sebaya												TO	Media Sosial												TO	Bullying												TO			
		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P				
1	SB	1	5	3	1	1	4	5	3	5	1	1	1	31	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	4	4	52	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	R	1	5	1	1	1	4	5	3	5	1	1	1	29	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	4	4	52	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	C	2	4	2	1	1	4	5	1	1	2	2	1	26	2	5	4	4	3	2	3	5	5	5	5	4	47	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	M	2	3	2	1	2	3	3	1	4	1	4	3	29	5	5	3	3	4	2	4	5	5	5	5	3	49	3	2	3	1	2	1	1	3	2	3	1	2	24			
5	M	2	3	1	1	2	3	3	1	4	1	4	3	28	5	5	3	3	4	2	4	5	5	5	5	3	49	3	5	3	1	2	1	1	3	2	3	1	4	29			
6	IZ	2	3	3	1	1	3	5	3	4	1	2	2	30	5	4	4	3	2	3	3	3	5	4	4	5	45	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	20			
7	M	1	4	1	2	4	2	5	5	1	1	5	1	32	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	51	5	4	3	2	1	2	3	2	1	1	1	5	30			
8	M	3	3	5	1	4	3	5	4	5	1	3	1	38	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	4	5	51	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25		
9	RF	2	5	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3	44	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	52	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	52			
10	M	3	5	5	2	1	4	4	3	4	1	5	3	40	5	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	49	5	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	5	45			
11	Z	3	4	1	2	4	2	4	4	4	2	1	2	33	4	3	1	4	5	2	4	3	4	4	5	4	43	3	1	1	2	3	2	1	3	2	2	4	5	29			
12	SD	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	41	5	5	1	3	5	4	4	5	5	5	4	4	50	1	1	1	2	2	1	4	2	1	1	5	4	25			
13	M	3	2	1	2	3	3	4	5	4	2	4	2	35	4	5	1	4	5	2	3	4	5	4	4	4	45	4	3	3	2	1	1	2	4	3	2	3	2	30			
14	AR	3	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	47	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	53	5	3	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	36			
15	AR	3	2	2	1	2	4	4	5	5	1	4	2	35	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	5	5	49	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	24			
16	DI	2	4	3	2	2	4	5	3	4	2	2	2	35	4	5	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	44	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	27		
17	M	4	3	2	2	1	3	4	5	5	1	3	3	36	5	5	2	3	4	4	3	5	5	5	4	4	49	3	4	3	2	1	2	3	3	4	3	2	1	31			
18	M	3	4	4	1	2	3	5	3	5	1	2	3	36	2	5	4	3	3	2	3	5	4	5	4	43	4	2	2	1	2	1	4	3	2	2	1	3	27				
19	M	3	2	4	1	1	4	4	4	5	1	1	1	31	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	36	2	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	18			
20	KR	4	2	5	1	1	3	4	4	5	1	1	1	32	4	4	1	4	1	1	1	4	5	5	4	38	1	2	2	1	1	1	4	2	1	1	1	2	19				
21	SF	3	3	3	1	1	3	4	3	5	1	1	1	29	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	4	3	50	1	3	1	1	3	1	2	2	1	1	1	3	20			
22	IN	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	37	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46	2	3	2	2	2	1	4	2	2	1	3	2	26			
23	M	5	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	4	40	5	4	3	4	2	2	4	5	4	4	5	4	46	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	26			
24	W	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	37	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	43	2	3	4	1	2	1	4	2	2	3	3	4	31			
25	IK	3	3	3	1	1	3	2	3	5	1	1	1	27	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	4	3	50	1	3	1	1	3	1	2	2	1	1	1	3	20			
26	EN	4	4	2	1	2	2	4	5	4	2	2	1	33	4	4	1	4	5	4	3	5	5	5	4	4	49	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25		
27	G	2	3	3	2	2	3	4	4	4	1	3	3	34	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	46	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25		

28	AB	4	4	3	2	2	3	5	3	3	3	2	2	36	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	26	
29	VR	1	3	5	2	2	5	5	3	1	1	5	2	35	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	51	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	5	28
30	M	4	5	3	3	4	3	5	2	2	3	4	4	42	5	5	1	3	5	4	5	5	5	5	5	5	53	3	2	2	2	4	2	4	3	2	2	5	4	35	
31	W	2	4	5	1	1	3	3	5	5	1	3	1	34	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	55	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	21	
32	M	5	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	39	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
33	SN	2	4	2	1	1	4	5	3	2	4	5	3	36	5	4	1	4	4	4	4	5	4	3	5	4	47	3	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	20	
34	AB	3	5	5	5	3	2	4	1	3	2	1	3	37	5	4	3	2	1	3	5	2	4	3	2	4	38	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	37	

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

TEMAN SEBAYA

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total X1
X1.1	Pearson	1	-.055	.245	.177	.232	-.274	-.361*	.204	.241	.294	-.147	.171	.417*
	Sig. (2-		.759	.163	.317	.186	.117	.036	.246	.170	.091	.408	.334	.014
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.2	Pearson	-.055	1	.108	.533**	.294	.028	.214	-.262	-.237	.489**	.077	.229	.467**
	Sig. (2-	.759		.545	.001	.091	.874	.225	.134	.176	.003	.667	.193	.005
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.3	Pearson	.245	.108	1	.281	-.048	.204	-.067	.006	.138	-.064	-.043	.045	.437**
	Sig. (2-	.163	.545		.107	.790	.247	.707	.974	.437	.720	.808	.802	.010
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.4	Pearson	.177	.533**	.281	1	.578**	-.087	-.004	-.068	-.249	.532**	.237	.464**	.731**
	Sig. (2-	.317	.001	.107		.000	.626	.981	.701	.156	.001	.176	.006	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.5	Pearson	.232	.294	-.048	.578**	1	-.361*	.044	.122	-.261	.411*	.330	.222	.578**
	Sig. (2-	.186	.091	.790	.000		.036	.804	.492	.136	.016	.057	.207	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.6	Pearson	-.274	.028	.204	-.087	-.361*	1	.244	-.162	-.064	.062	.203	.005	.102
	Sig. (2-	.117	.874	.247	.626	.036		.165	.360	.719	.729	.976	.568	.568
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.7	Pearson	-.361*	.214	-.067	-.004	.044	.244	1	-.058	-.400*	.166	.024	-.060	.062
	Sig. (2-	.036	.225	.707	.981	.804	.165		.745	.019	.348	.891	.737	.726
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

X1.8	Pearson	.204	-.262	.006	-.068	.122	-.162	-.058	1	.309	-.095	.112	-.277	.254
	Sig. (2-	.246	.134	.974	.701	.492	.360	.745		.075	.592	.527	.112	.148
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.9	Pearson	.241	-.237	.138	-.249	-.261	-.064	-.400	.309	1	-.398	-.445	-.180	-.055
	Sig. (2-	.170	.176	.437	.156	.136	.719	.019	.075		.020	.008	.309	.756
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
X1.10	Pearson	.294	.489	-.064	.532	.411	.062	.166	-.095	-.398	1	.258	.346	.582
	Sig. (2-	.091	.003	.720	.001	.016	.729	.348	.592	.020		.141	.045	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.11	Pearson	-.147	.077	-.043	.237	.330	.203	.024	.112	-.445	.258	1	.452	.469
	Sig. (2-	.408	.667	.808	.176	.057	.249	.891	.527	.008	.141		.007	.005
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.12	Pearson	.171	.229	.045	.464	.222	.005	-.060	-.277	-.180	.346	.452	1	.509
	Sig. (2-	.334	.193	.802	.006	.207	.976	.737	.112	.309	.045	.007		.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total_X1	Pearson	.417	.467	.437	.731	.578	.102	.062	.254	-.055	.582	.469	.509	1
	Sig. (2-	.014	.005	.010	.000	.000	.568	.726	.148	.756	.000	.005	.002	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

MEDIA SOSIAL

		Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total X2
X2.1	Pearson	1	.135	-.030	.063	.329	.397	.398	.023	.100	.004	-.100	.169	.458
	Sig. (2-		.447	.865	.724	.057	.020	.020	.897	.575	.984	.575	.339	.006
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.2	Pearson	.135	1	.290	.022	.362	.261	.344	.582	.282	.563	.035	-.249	.589
	Sig. (2-	.447		.097	.902	.035	.136	.047	.000	.106	.001	.843	.156	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.3	Pearson	-.030	.290	1	-.019	-.077	-.012	.200	-.033	.133	.184	-.040	.038	.319
	Sig. (2-	.865	.097		.914	.665	.948	.256	.851	.453	.299	.823	.829	.066
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.4	Pearson	.063	.022	-.019	1	.336	.126	-.107	.256	-.010	.172	.356	.143	.355
	Sig. (2-	.724	.902	.914		.052	.479	.548	.144	.957	.331	.039	.421	.039
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.5	Pearson	.329	.362	-.077	.336	1	.536	.417	.425	.180	.407	.316	.072	.765
	Sig. (2-	.057	.035	.665	.052		.001	.014	.012	.308	.017	.069	.687	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.6	Pearson	.397	.261	-.012	.126	.536	1	.560	.250	.118	.239	.024	.216	.689
	Sig. (2-	.020	.136	.948	.479	.001		.001	.154	.508	.173	.894	.220	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

X2.7	Pearson Sig. (2- N	.398 [*] .020 34	.344 [*] .047 34	.200 .256 34	-.107 .548 34	.417 [*] .014 34	.560 ^{**} .001 34	1 34	.114 .519 34	-.152 .391 34	.067 .707 34	.037 .836 34	-.047 .794 34	.577 ^{**} .000 34
X2.8	Pearson Sig. (2- N	.023 .897 34	.582 ^{**} .000 34	-.033 .453 34	.256 .144 34	.425 [*] .012 34	.250 .154 34	.114 .519 34	1 34	.254 .148 34	.533 ^{**} .001 34	.598 ^{**} .000 34	-.249 .156 34	.570 ^{**} .000 34
X2.9	Pearson Sig. (2- N	.100 .575 34	.282 ^{**} .106 34	.133 .453 34	-.010 .957 34	.180 .308 34	.118 .508 34	-.152 .391 34	.254 .148 34	1 34	.522 ^{**} .002 34	.317 .068 34	0.000 1.000 34	.377 ^{**} .028 34
X2.10	Pearson Sig. (2- N	.004 .984 34	.563 ^{**} .001 34	.184 .299 34	.172 .331 34	.407 [*] .017 34	.239 .173 34	.067 .707 34	.533 ^{**} .001 34	.522 ^{**} .002 34	1 34	.268 .125 34	-.152 .391 34	.579 ^{**} .000 34
X2.11	Pearson Sig. (2- N	-.100 .575 34	.035 .843 34	-.040 .823 34	.356 .039 34	.316 .069 34	.024 .894 34	.037 .836 34	.598 ^{**} .000 34	.317 .068 34	.268 .125 34	1 34	-.074 .678 34	.395 [*] .021 34
X2.12	Pearson Sig. (2- N	.169 .339 34	-.249 .156 34	.038 .829 34	.143 .421 34	.072 .687 34	.216 .220 34	-.047 .794 34	-.249 .156 34	0.000 1.000 34	-.152 .391 34	-.074 .678 34	1 34	.150 .399 34
Total_X2	Pearson Sig. (2- N	.458 ^{**} .006 34	.589 ^{**} .000 34	.319 .066 34	.355 ^{**} .039 34	.765 ^{**} .000 34	.689 ^{**} .000 34	.577 ^{**} .000 34	.570 ^{**} .000 34	.377 ^{**} .028 34	.579 ^{**} .000 34	.395 [*] .021 34	.150 .399 34	1 34

BULLYING

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total Y
Y.1	Pearson Sig. (2- N	1 34	.558 ^{**} .001 34	.601 ^{**} .000 34	.550 ^{**} .001 34	.297 .088 34	.530 ^{**} .001 34	.130 .464 34	.636 ^{**} .000 34	.542 ^{**} .001 34	.502 ^{**} .002 34	.147 .407 34	.386 [*] .024 34	.722 ^{**} .000 34
Y.2	Pearson Sig. (2- N	.558 ^{**} .001 34	1 34	.746 ^{**} .000 34	.480 ^{**} .004 34	.346 [*] .045 34	.341 [*] .049 34	.162 .360 34	.556 ^{**} .001 34	.510 ^{**} .002 34	.478 ^{**} .004 34	-.056 .755 34	.256 .145 34	.652 ^{**} .000 34
Y.3	Pearson Sig. (2- N	.601 ^{**} .000 34	.746 ^{**} .000 34	1 34	.476 ^{**} .004 34	.224 .202 34	.330 .057 34	.226 .199 34	.539 ^{**} .001 34	.564 ^{**} .001 34	.641 ^{**} .000 34	.047 .791 34	.128 .470 34	.659 ^{**} .000 34
Y.4	Pearson Sig. (2- N	.550 ^{**} .001 34	.480 ^{**} .004 34	.476 ^{**} .004 34	1 34	.579 ^{**} .000 34	.756 ^{**} .000 34	.252 .150 34	.585 ^{**} .000 34	.649 ^{**} .000 34	.577 ^{**} .000 34	.443 ^{**} .009 34	.320 .065 34	.799 ^{**} .000 34
Y.5	Pearson Sig. (2- N	.297 .088 34	.346 [*] .045 34	.224 .202 34	.579 ^{**} .000 34	1 34	.516 ^{**} .002 34	.251 .152 34	.530 ^{**} .001 34	.347 [*] .045 34	.406 [*] .017 34	.464 ^{**} .006 34	.470 ^{**} .005 34	.667 ^{**} .000 34
	Pearson	.530 ^{**}	.341 [*]	.330	.756 ^{**}	.516 ^{**}	1	.201	.534 ^{**}	.675 ^{**}	.544 ^{**}	.358 [*]	.375 [*]	.728 ^{**}

Y.6	Sig. (2-N	.001 34	.049 34	.057 34	.000 34	.002 34		.254 34	.001 34	.000 34	.001 34	.038 34	.029 34	.000 34
Y.7	Pearson Sig. (2-N	.130 .464 34	.162 .360 34	.226 .199 34	.252 .150 34	.251 .152 34	.201 .254 34	1 .184 34	.233 .176 34	.237 .656 34	.079 .026 34	.381 .026 34	.189 .284 34	.416** .014 34
Y.8	Pearson Sig. (2-N	.636** .000 34	.556** .001 34	.539** .001 34	.585** .000 34	.530** .001 34	.534** .001 34	.233 .184 34	1 .839** 34	.654** .000 34	.439** .009 34	.496** .003 34	.859** .000 34	
Y.9	Pearson Sig. (2-N	.542** .001 34	.510** .002 34	.564** .001 34	.649** .000 34	.347** .045 34	.675** .000 34	.237 .176 34	.839** .000 34	1 .741** 34	.395** .021 34	.240 .171 34	.800** .000 34	
Y.10	Pearson Sig. (2-N	.502** .002 34	.478** .004 34	.641** .000 34	.577** .000 34	.406** .017 34	.544** .001 34	.079 .656 34	.654** .000 34	.741** .000 34	1 .436** 47	.290** .048 47	.771** .000 47	
Y.11	Pearson Sig. (2-N	.147 .407 34	-.056 .755 34	.047 .791 34	.443** .009 34	.464** .006 34	.358** .038 34	.381** .026 34	.439** .009 34	.395** .021 34	.436** .002 47	1 .531** 47	.576** .000 47	
Y.12	Pearson Sig. (2-N	.386** .024 34	.256 .145 34	.128 .470 34	.320 .065 34	.470** .005 34	.375** .029 34	.189 .284 34	.496** .003 34	.240 .171 34	.290** .048 47	.531** .000 47	1 .585** 47	
Total_Y	Pearson Sig. (2-N	.722** .000 34	.652** .000 34	.659** .000 34	.799** .000 34	.667** .000 34	.728** .000 34	.416** .014 34	.859** .000 34	.800** .000 34	.771** .000 47	.576** .000 47	.585** .000 47	1 47

Hasil Uji Reliabilitas

Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	8

Media Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	10

Bullying

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	12

Lampiran 9 Hasil Data Penelitian

Hasil Angket Setelah Validasi (7B, 7C,7E,7F,7G,7H)

No.	Nama	Teman Sebaya									Media Sosial										Bullying														
		P	P	P	P	P	P	P	P	P	TOT	P1	P	P	P	P	P	P	P	P1	TOT	P1	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P1	P1	P1	TOT
1	GIP	5	4	4	2	2	1	2	3	23	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	41	
2	AZT	4	4	4	2	3	3	3	3	26	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	35	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	35	
3	DSP	2	2	1	1	2	1	2	2	13	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	34	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	27	
4	MNA	2	2	1	1	2	1	2	2	13	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	32	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
5	MRA	2	3	5	2	1	1	1	2	17	4	5	2	2	2	3	5	3	4	4	34	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	2	19	
6	AIR	3	5	2	1	2	1	3	2	19	4	5	4	3	4	3	5	5	5	4	42	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	32	
7	CGPP	3	3	2	1	3	1	3	2	18	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	4	1	2	3	1	2	1	29	
8	MFD	4	3	3	1	1	1	2	2	17	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	40	4	4	2	2	2	2	3	4	1	1	1	2	28	
9	SSP	1	4	2	1	1	1	2	2	14	4	4	4	1	2	5	5	4	4	5	38	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	
10	ANM	3	2	3	2	1	1	2	2	16	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	38	2	3	4	2	2	3	1	4	2	3	4	3	33	
11	KA	2	2	1	1	3	1	3	1	14	4	5	2	3	4	1	4	2	5	4	34	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	27	
12	MNIZ	2	4	1	1	2	1	3	2	16	4	5	2	3	4	1	5	5	5	4	38	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	1	25	
13	CASQ	1	3	3	3	2	3	3	3	21	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	41	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	35	
14	ANPP	4	3	4	4	4	5	4	5	33	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	54	
15	ZSZ	2	3	2	1	2	1	1	1	13	5	5	4	2	3	4	4	5	4	3	39	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	15	
16	AA	4	4	4	4	3	2	3	3	27	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	34	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	33	
17	AYP	2	4	4	1	1	1	2	3	18	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	45	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	2	19	
18	LA	3	4	4	2	1	1	2	2	19	5	5	2	4	3	5	5	4	4	5	42	3	3	3	2	1	1	5	4	3	2	4	3	34	
19	SNN	2	3	2	1	2	2	2	1	15	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	41	3	4	1	1	1	1	2	3	2	2	4	4	29	
20	GUH	4	4	4	2	2	2	3	3	24	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	37	
21	RNH	3	4	4	2	1	2	2	1	19	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	42	3	2	2	1	1	1	4	4	3	3	3	5	32	
22	ALS	4	5	3	2	2	1	4	1	22	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	44	2	2	1	2	2	1	4	1	2	2	4	2	25	
23	ADR	3	3	3	4	3	3	4	3	26	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	43	3	4	4	3	1	2	5	3	5	4	4	4	42	
24	FSA	2	5	4	2	1	2	3	2	21	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	44	1	2	2	1	1	1	5	3	1	3	5	3	28	
25	DPW	4	4	4	1	1	2	3	2	21	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	43	1	2	2	1	1	1	5	3	3	4	3	29		
26	ISH	2	3	2	1	2	2	2	1	15	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	31	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	3	20
27	IAB	2	3	1	2	5	1	3	3	20	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	30	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	27	
28	MDM	3	3	4	2	2	1	3	2	20	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	4	31	
29	HAF	4	4	2	1	1	1	3	1	17	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	39	2	2	2	2	1	2	3	4	1	2	3	4	28	
30	NAW	3	4	3	1	1	2	2	1	17	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	35	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	24	
31	NS	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	2	2	4	2	2	4	2	5	4	32	5	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	24		
32	JNA	3	4	4	1	2	1	1	1	17	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	39	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4	4	20		
33	SU	3	3	3	4	4	1	2	2	22	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	40	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25	
34	AH	4	3	2	2	3	2	3	3	22	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	39	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	30	

35	MYM	3	2	2	2	3	1	3	3	19	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	1	2	3	2	1	1	3	5	2	2	1	2	25	
36	KHK	4	4	3	3	4	3	3	2	26	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	4	2	1	3	4	2	1	3	3	4	3	5	35	
37	JJH	3	4	2	1	1	1	2	2	16	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	1	31	
38	RZYP	2	4	1	1	2	1	3	2	16	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46	4	3	3	1	3	2	2	1	2	2	1	26		
39	DAPN	3	5	4	1	1	1	3	1	19	2	4	3	5	5	3	4	5	5	5	41	2	3	2	1	3	1	1	3	1	2	3	3	25	
40	MANS	2	4	2	1	3	2	2	1	17	4	5	4	3	4	4	5	3	5	2	39	3	4	2	1	3	2	4	2	3	2	3	2	31	
41	JCF	3	5	3	2	2	2	2	2	21	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
42	DAPS	3	5	3	2	2	2	2	1	20	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
43	SNK	1	1	2	2	1	1	2	2	12	5	4	5	5	4	5	5	2	4	1	40	5	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	20	
44	MH	2	3	1	2	2	2	3	1	16	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	30	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	1	1	25	
45	FDAP	2	4	5	1	2	3	2	3	22	5	4	4	2	3	3	4	4	5	3	37	1	1	1	1	1	2	3	4	2	2	1	2	21	
46	RP	4	4	3	1	2	2	3	3	22	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	37	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	36	
47	ZZZ	4	4	3	1	3	2	3	3	23	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43	3	2	3	3	3	2	5	4	3	2	4	5	39	
48	MZAU	1	3	1	3	1	1	1	1	12	3	4	3	4	3	2	3	3	5	5	35	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	24	
49	AP	2	2	2	1	2	2	2	1	14	5	2	2	2	1	2	1	2	3	3	23	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	18	
50	MNF	4	3	1	1	1	2	1	4	17	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	31	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	43	
51	MNF	3	3	2	2	2	1	2	2	17	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	42	3	2	2	1	2	1	3	4	2	1	5	5	31	
52	ADA	3	3	3	2	2	1	2	2	18	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	45	3	2	2	1	1	2	4	4	2	2	3	3	29	
53	ANJ	4	4	4	2	2	2	3	2	23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	35	
54	VMW	4	4	4	2	2	2	3	2	23	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	4	3	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	35	
55	TRNT	4	3	2	1	2	2	3	1	18	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	42	3	2	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	24	
56	CDS	3	4	3	1	1	1	1	1	15	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	15	
57	MZRA	2	5	3	1	1	3	2	1	18	4	4	3	2	2	1	4	4	5	3	32	3	4	3	1	3	1	3	3	2	3	1	1	28	
58	MDS	1	4	2	1	1	3	1	1	14	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	19	
59	NSP	2	4	4	4	4	4	4	2	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	2	1	1	2	1	4	2	1	2	4	4	28	
60	NLN	3	4	4	1	2	1	2	2	19	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	43	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	5	21	
61	PANK	3	3	2	1	1	1	2	2	15	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	1	1	1	1	4	1	5	2	2	2	3	5	28	
62	NIZ	1	3	1	2	2	1	2	2	14	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36	4	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	27	
63	MVH	2	3	2	2	2	2	2	2	17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	31	
64	HZA	4	4	5	1	2	2	3	2	23	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	33	
65	ADF	1	4	4	1	1	1	4	1	17	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
66	WCK	4	4	4	1	2	1	1	2	19	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	26	
67	HRA	2	4	2	2	2	2	2	2	18	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38		
68	MDN	5	4	3	1	5	1	3	1	23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	5	20	
69	BDA	3	4	5	4	5	2	5	4	32	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	17	
70	AFP	3	4	3	1	2	3	3	3	22	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43	4	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	30	
71	MKAS	2	3	4	2	2	2	1	1	17	5	4	5	4	2	3	3	4	4	4	38	2	2	4	1	1	2	2	1	1	2	1	2	21	
72	AZS	3	4	3	1	2	3	3	3	22	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44	4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	31	
73	AAN	1	4	4	1	2	1	5	1	19	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	41	5	3	1	1	1	1	5	1	1	1	1	22		
74	NSRD	3	4	4	1	1	1	1	1	16	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	41	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	3	2	30	
75	WPH	3	4	3	2	3	2	2	1	20	5	5	4	4	5	2	4	4	4	3	40	5	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	1	35	
76	YPS	1	4	4	1	1	1	4	1	17	4	5	4	4	4	4	5	4	1	4	39	4	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	4	22	
77	ADH	1	2	1	1	1	1	5	1	13	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	15		

78	DKK	3	4	5	2	3	1	2	3	23	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	40	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	4	21	
79	SSN	3	5	3	1	2	1	3	2	20	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	42	2	1	3	1	2	2	3	4	2	1	3	3	27	
80	A	4	3	3	2	4	3	3	2	24	5	5	4	3	3	3	5	4	4	3	39	3	3	4	2	5	2	4	3	2	1	2	3	34	
81	CSR	4	3	4	2	2	1	3	3	22	4	5	3	3	3	5	3	5	4	3	38	1	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	29	
82	DRH	3	3	5	1	5	1	3	5	26	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47	5	4	2	1	3	1	1	3	3	2	4	5	34	
83	DRAH	3	4	5	1	3	1	2	2	21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	3	2	4	1	4	1	4	2	1	1	2	2	27	
84	OIH	2	4	2	1	2	1	3	3	18	4	4	4	2	2	3	5	4	4	3	35	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	28	
85	WAS	4	4	4	1	2	1	1	2	19	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	26	
86	AM	5	4	4	1	2	1	3	4	24	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46	5	4	2	1	3	4	1	5	1	2	3	5	36	
87	DMPP	4	4	3	2	2	1	2	2	20	5	4	3	2	4	4	5	4	5	4	40	3	2	2	2	2	2	3	5	1	2	2	2	28	
88	FBPM	3	4	2	1	1	1	2	3	17	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	43	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	1	3	26	
89	SDN	3	5	3	1	1	1	1	1	16	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	43	1	3	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	25	
90	HD	2	3	2	1	2	2	1	1	14	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	27	
91	FFA	5	4	4	1	2	1	3	4	24	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46	4	3	2	2	3	3	4	2	1	3	2	1	30	
92	FAP	3	4	4	1	1	1	1	2	17	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	41	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37	
93	AA	3	4	3	1	5	2	2	4	24	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	39	
94	ASH	3	4	3	2	2	2	4	4	24	4	3	4	4	3	5	5	4	5	3	40	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	39	
95	MN	3	3	1	1	1	1	1	1	12	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
96	FB	2	3	3	3	3	5	5	5	29	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	30	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
97	MSAZ	3	4	4	2	4	3	4	2	26	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	41	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	5	40	
98	AF	3	4	2	1	5	2	3	1	21	4	5	5	3	2	4	4	5	5	4	41	3	3	1	1	3	1	2	1	2	3	1	2	23	
99	EFR	3	3	3	3	2	2	5	2	23	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	40	5	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	35	
100	RWFN	1	3	4	1	1	1	2	4	17	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	42	5	4	5	3	4	3	1	1	1	3	4	5	39	
101	RPNA	1	3	4	1	1	2	2	4	18	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	42	3	4	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	21	
102	ANH	5	4	4	1	1	1	1	1	18	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	43	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	5	22	
103	EP	3	1	1	1	1	1	1	1	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	3	5	24
104	YDD	2	1	1	1	1	1	2	1	10	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	44	3	1	1	1	2	1	1	1	1	5	3	5	25	
105	MRA	3	3	1	4	1	1	1	2	16	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	5	5	25	
106	MSA	3	4	2	1	3	1	3	3	20	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	43	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	4	37	
107	AFFN	3	1	1	1	2	2	1	3	14	4	4	3	1	4	4	4	4	4	5	37	2	3	2	1	2	3	3	1	4	4	4	3	32	
108	EIS	3	4	3	3	3	3	3	3	25	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	40	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	29	
109	LAN	3	3	2	1	1	1	4	1	16	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	46	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	13	
110	FAN	3	2	1	1	1	1	1	1	11	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	43	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	20	
111	OWR	3	3	2	2	1	1	3	2	17	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	40	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	22	
112	MTZ	2	4	4	1	2	1	2	2	18	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
113	FP	2	4	4	1	2	1	2	2	18	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
114	AZA	3	2	3	3	4	3	3	2	23	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	42	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	4	29	
115	AS	3	3	2	1	2	2	3	2	18	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	43	1	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3	1	20	
116	MSM	3	3	4	2	2	1	4	3	22	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44	5	4	4	2	2	3	4	3	1	1	3	3	35	
117	DPAH	3	4	4	1	2	1	4	3	22	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	45	5	4	4	1	5	4	4	3	2	1	2	3	38	
118	FTA	4	4	4	1	5	1	5	3	27	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43	5	4	3	1	5	3	5	3	1	1	3	3	37	
119	IP	2	4	4	1	5	1	1	1	19	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	44	5	4	3	1	5	3	5	3	3	1	3	4	40	
120	CS	5	4	3	1	1	1	2	1	18	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	40	4	2	2	2	2	2	3	1	1	4	3	4	30	

121	SF	4	5	3	1	2	1	2	1	19	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	44	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	21
122	SDR	3	3	5	1	2	2	2	1	19	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	18
123	AB	3	1	1	1	4	1	4	3	18	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	46	4	4	2	1	4	2	4	3	3	4	4	5	40
124	BMPA	3	2	3	3	3	3	3	3	23	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	46	4	3	4	1	2	2	4	3	2	3	4	5	37
125	FAP	2	3	1	1	4	2	3	1	17	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46	5	3	2	1	3	1	2	4	1	1	3	2	28
126	ASS	3	4	2	1	4	1	3	2	20	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	39	3	3	2	2	1	3	3	4	4	3	2	5	35
127	RMA	4	3	3	4	3	2	3	4	26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	39	
128	SPS	4	5	5	1	1	1	2	1	20	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	44	3	1	1	1	3	1	3	3	1	2	3	2	24
129	MCAP	5	3	5	1	1	3	1	1	20	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44	5	5	3	1	1	1	3	2	1	1	2	1	26
130	SEYR	4	4	4	1	1	1	2	1	18	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	41	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	18
131	MTR	5	5	5	3	3	4	2	4	31	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	5	3	3	2	4	1	3	4	3	4	4	3	39
132	AK	2	2	1	3	2	3	2	2	17	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	29	4	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	4	27
133	MYAF	4	4	2	3	3	3	4	4	27	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	40	3	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	4	36
134	ADP	1	2	2	1	1	1	5	1	14	1	5	2	2	2	2	2	2	2	2	22	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
135	SY	3	4	3	1	2	1	3	1	18	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	42	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	4	4	26
136	NAH	3	5	4	1	2	1	3	1	20	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	43	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	4	4	27
137	NTL	4	4	4	2	3	3	4	4	28	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43	4	4	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	32
138	ESN	4	3	3	2	3	3	4	2	24	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	42	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	29
139	NEAK	3	3	3	2	3	2	3	1	20	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	36
140	IAS	3	3	3	1	1	1	3	2	17	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	43	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	3	4	22
141	ND	4	4	4	2	2	2	3	3	24	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	40	
142	RKP	2	2	2	1	1	2	2	1	13	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	17
143	AR	2	2	2	1	1	1	2	1	12	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
144	FSNS	3	4	3	1	1	1	1	1	15	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	43	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	21
145	F	3	4	3	1	1	1	1	1	15	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	44	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	17
146	WPR	3	4	3	1	1	1	1	1	15	4	4	4	5	4	1	5	4	5	4	40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
147	SLS	3	4	4	1	2	1	2	1	18	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	39	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	20
148	MAA	5	2	1	2	2	1	1	1	15	5	1	1	1	1	4	4	4	5	2	28	2	2	5	2	2	2	2	2	1	2	3	1	26
149	MMA	1	1	3	1	1	3	3	2	15	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	41	4	3	1	2	1	1	3	4	1	1	2	3	26
150	EMA	3	3	3	1	1	1	1	2	15	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	45	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	32
151	A	4	2	3	1	3	1	3	4	21	4	4	3	2	3	4	5	5	4	4	38	4	4	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	22
152	EFH	4	3	3	1	2	1	3	1	18	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	38	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	17
153	DSW	4	3	3	2	3	3	3	3	24	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	33
154	WMA	2	3	2	2	4	1	2	3	19	5	4	4	1	1	5	4	4	4	3	35	3	2	2	2	1	1	2	2	1	4	3	4	27
155	NP	1	2	2	3	3	2	2	2	17	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	22	3	3	4	2	2	3	2	5	2	4	2	2	34
156	AXKA	3	2	2	1	1	1	1	1	12	5	5	3	1	4	5	5	5	5	5	43	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	16
157	QT	3	4	3	1	1	1	3	1	17	5	4	4	5	5	3	5	4	3	4	42	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	14
158	CAP	4	4	3	2	2	2	3	2	22	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	42	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	21
159	RTA	3	4	3	1	1	1	2	1	16	4	3	4	1	3	3	3	5	3	2	31	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	5	20	
160	ENH	3	4	3	1	1	1	3	1	17	5	4	4	5	5	3	5	4	3	4	42	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	16
161	MRSA	4	3	3	1	1	1	1	1	15	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	44	3	3	4	1	3	1	4	3	1	1	2	1	27
162	CAL	4	3	3	1	1	1	1	1	15	5	4	5	3	3	3	5	4	4	5	41	3	2	1	1	1	1	1	3	4	2	3	23	
163	RAS	2	4	3	1	2	1	3	1	17	5	4	3	2	3	4	4	2	3	2	32	2	1	2	2	2	3	1	3	3	1	3	4	27

164	MAD	2	4	2	3	3	2	4	2	22	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	38	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	24
165	WMR	2	4	2	1	4	2	4	1	20	5	4	3	4	2	3	5	3	4	3	36	4	3	3	3	3	4	3	5	3	2	5	5	43
166	CNS	1	5	2	1	4	3	1	1	18	4	2	3	5	2	3	5	1	3	2	30	5	4	2	5	2	2	1	1	1	1	4	5	33
167	YHMA	4	3	3	2	1	2	2	1	18	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	5	42	
168	RA	3	2	2	1	3	2	3	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	5	4	4	3	2	3	2	1	2	2	3	4	35
169	AIM	3	2	3	2	1	1	2	1	15	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	39	2	4	5	2	5	4	3	2	5	5	5	5	47
170	DDS	3	3	2	1	2	1	1	3	16	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	42	4	3	2	1	3	1	3	2	1	1	2	5	28
171	AAP	3	3	2	1	2	1	1	2	15	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	44	4	3	2	1	3	1	3	2	1	1	2	5	28
172	NLK	2	4	3	2	2	2	3	1	19	4	5	3	3	4	3	5	4	5	4	40	4	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	3	26
173	AMN	3	4	2	3	1	1	2	2	18	4	4	4	3	4	2	5	4	4	4	38	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	25
174	NEC	4	5	5	1	1	1	4	2	23	5	5	4	5	1	4	5	5	5	5	44	3	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	21
175	ENZA	3	3	4	1	2	1	3	3	20	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	47	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	2	1	18
176	AN	3	4	3	4	3	2	2	3	24	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	45	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	18
177	PNSA	3	4	3	2	1	1	1	3	18	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	43	1	4	1	1	1	1	2	4	1	2	1	2	21
178	SRA	3	4	2	2	3	1	3	3	21	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	43	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	22
179	GAW	3	3	3	2	2	1	2	1	17	5	4	4	2	4	3	5	4	4	3	38	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	24
180	GAW	2	2	3	2	3	2	2	3	19	4	4	4	3	2	4	4	5	5	4	39	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	24

Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas Teman Sebaya (X1) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.86964174
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.036
	Negative	-.030
Kolmogorov-Smirnov Z		.487
Asymp. Sig. (2-tailed)		.971

Uji Normalitas Media Sosial (X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.68892903
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.728

Uji Normalitas Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap
Sikap *Bullying* Siswa (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			180
Normal	Mean		.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		6.80499808
Most Extreme	Absolute		.034
Differences	Positive		.034
	Negative		-.025
Kolmogorov-Smirnov Z			.459
Asymp. Sig. (2-tailed)			.984

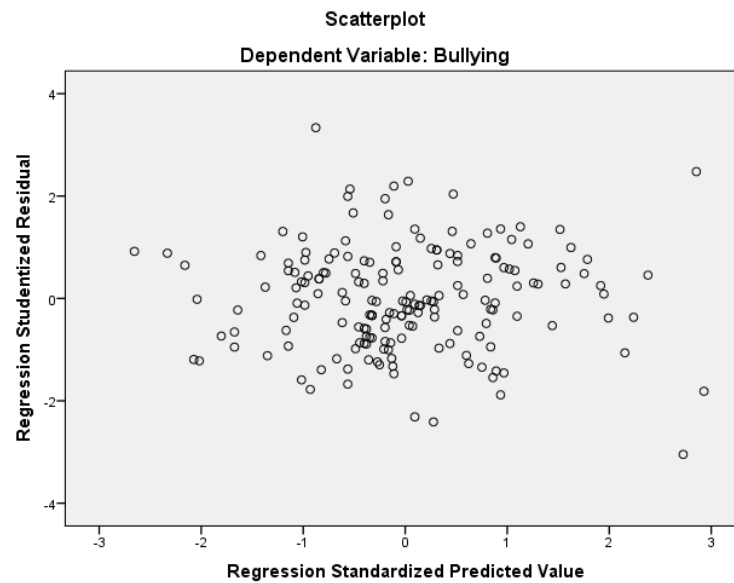
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2)
Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.206	2.657		.078	.938
Teman Sebaya	.088	.073	.092	1.217	.225
Media Sosial	.087	.063	.105	1.391	.166

Uji Heteroskedastisitas Scatterplot Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial
(X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)



3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap
Sikap *Bullying* Siswa (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.058	4.450		4.283	.000		
Teman Sebaya	.851	.122	.474	6.998	.000	.963	1.038
Media Sosial	-.193	.105	-.125	-1.838	.068	.963	1.038

Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda Teman Sebaya (X1) dan Media

Sosial (X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.058	4.45		4.283	0		
	Teman Sebaya	0.851	0.122	0.474	6.998	0	0.963	1.038
	Media Sosial	-0.193	0.105	-0.125	-1.838	0.068	0.963	1.038

2. Uji t (Parsial)

Uji t Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap

Bullying Siswa (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.058	4.450		4.283	.000
	Teman Sebaya	.851	.122	.474	6.998	.000
	Media Sosial	-.193	.105	-.125	-1.838	.068

3. Uji F (Simultan)

Uji F Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial (X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa
(Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2305.068	2	1152.534	24.610	.000^b
Residual	8289.132	177	46.831		
Total	10594.200	179			

4. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square) Teman Sebaya (X1) dan Media Sosial
(X2) Terhadap Sikap *Bullying* Siswa (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.218	.209	6.843

Lampiran 12 Data *Bullying* 2021-2023

REKAP DATA JUMLAH ADUAN BULLY TAHUN 3 TAHUN TERAKHIR (2021-2023)
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MTsN 4 BLITAR

NO	TAHUN	JUMLAH ADUAN
1	2021	13
2	2022	9
3	2023	9



KEMENTERIAN AGAMA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA
KORU BK MTsN 4 BLITAR
M. AL ISLAM AL GHOZI, S.Psi

**Lampiran 13 Data *Bullying* Kelas 7A sampai 7F Semester Ganjil Tahun
Ajaran 2023/2024**

No.	Kelas	Jumlah Korban/Pelaku
1.	7 A	2
2.	7 B	1
3.	7 C	6
4.	7 D	2
5.	7 E	3
6.	7 F	5

Sumber: BK MTsN 4 Blitar

Lampiran 14 Menemui Guru BK Untuk Konsultasi



Lampiran 15 Pengisian Validasi Angket



Lampiran 16 Pengisian Angket Setelah Validasi



Lampiran 17 Bukti Hasil Turnitin

Skripsi FEBRIANA LINDI SANTIKA - 200102110015.pdf

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	13%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	10%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2024

diberikan kepada:

Nama : Febriana Lindi Santika
 NIM : 200102110015
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Karya Tulis : Pengaruh Teman Sebaya Dan Media Sosial Terhadap Sikap Bullying Siswa Di MTsN 4 Blitar

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.





Malang, 03 Juni 2024
 Kepala,
[Signature]
 Penny Afwadzi

Lampiran 16 Biodata Mahasiswa**RIWAYAT HIDUP**

Nama : Febriana Lindi Santika

NIM : 200102110015

Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 19 Februari 2002

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk : 2020

No. Handphone : 081615764839

E-mail : febrianalindi@gmail.com

Alamat : JL. Kopda Romeli No.39 RT 3/RW 3
Gedog, Sananwetan, Kota Blitar

Riwayat Pendidikan : 1. RA Sunan Pandan Aran
2. MIN 1 Kota Blitar
3. SMPN 3 Blitar
4. SMAN 2 Blitar
5. S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

